Edisi 12 | 2025

synergy INDONESIA



MAIN REPORT:

6 Tahun
Synergy Indonesia
Wujudkan
Pembangunan Berkelanjutan

PROPERTY LANDSCAPE:
Preferensi Hunian ala Generasi Z Dan Milenial

OBSERVE YOUR CORNER WITH STYLE:
Rumah ala Gen Z dan Milenial

FENGSHUI:
Fengshui Rumah ala Milenial

SYNERGY FIGURE:
JIMIN SUMAN
General Manager Roman

PRODUCT OF THE MONTH:
Tingkatkan Nilai Properti Dengan RomanGranit Xtra

PACIFIC PAINT
Since 1943

Inspired by Colors of Nature

MOROCCO

Green Sapphire
0903

Basket Beige
1106

Terinspirasi dari :

Hassan II Mosque

CONTACT OUR PROJECT TEAM :

(021) 2927 - 0123 EXT. 243

BUMN UNTUK INDONESIA

mandiri

#SelangkahMenujuRumah

Beli Rumah di livin' kpr

Pengajuan Online Gak Banyak Dokumen



segera *download*

livin' by mandiri

Info: bmri.id/LivinKPR

HIGHLIGHT



04 **MAIN REPORT**
ENAM TAHUN SYNERGY INDONESIA WUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN†



26 **SYNERGY FIGURE**
JIMIN SUMAN: MAESTRO ARSITEKTUR DAN KONSTRUKSI INDONESIA



38 **PROPERTY LANDSCAPE**
PREFERENSI HUNIAN ALA GENERASI Z DAN MILENIAL



46 **OBSERVE YOUR CORNER WITH STYLE**
RUMAH ALA GEN Z DAN MILENIAL



52 **PROPERTY TIPS**
DESAIN RUMAH UNTUK GENERASI Z DAN MILENIAL, HUNIAN YANG LEBIH DARI SEKADAR TEMPAT TINGGAL



56 **FENG SHUI**
FENGSHUI RUMAH ALA MILENIAL

| ***DEWAN DIREKSI:*** Ali Tranghanda, Andi Kusuma Wijaya | ***PENANGGUNG JAWAB:*** Ali Tranghanda | ***CREATIVE DESIGNER:*** Hamzah Alex S., Ahmad Faidil | ***MARKETING & COMMUNICATION:*** Pricilia Paramita, Heriyanto Andri | ***RESEARCH JOURNALIST:*** Anwar Tandjung, Tentya Richyadie, Nisrina Fathin, Andrian Saputri, Ali Akbar, Heriyanto Andri, Adib Setianegara | ***PHOTOGRAPHER:*** Hamzah Alex Saifullah | ***DISTRIBUTION:*** Risda Meilianny | ***FINANCE:*** Martha Lely | ***IT DEVELOPMENT:*** Wiryawan Purbaya Ananta | ***EDITORIAL SECRETARY:*** Risda Meilianny
PENASEHAT HUKUM: | NAIBORHU AND PARTNER LAW FIRM | ***PUBLISHER:*** PT INTI PROPERTI WISESA

EDITORIAL ADDRESS | PROMOTION
Graha Abadi Samanhudi 5th Floor, Suite 5A-5B
Jl. KH. Samanhudi No.57, RT.1/RW.7, Ps. Baru,
Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat 10710
email : propertyandthecity@gmail.com
website : www.propertyandthecity.com

Fanpage : Property and the City
@propertyandthecity
propertyandthecity magazine

synergy
INDONESIA

EDITOR's NOTE



"GREEN SYNERGY IN HARMONY" yang menjadi tema perayaan ulang tahun Synergy Indonesia ke-6 mengandung pesan yang sangat kuat dan relevan, terutama dalam konteks pembangunan properti dan gaya hidup di era modern saat ini. Tema ini menekankan pentingnya sinergi atau kolaborasi dalam mewujudkan pembangunan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga ramah lingkungan dan selaras dengan alam.

Dalam rangka *anniversary* ini, edisi Majalah *Synergy* secara khusus membahas pentingnya tema tersebut dilihat dari berbagai sisi komunitas yang tergabung dalam Synergy Indonesia saat ini, yakni 18 komunitas, mulai dari Synergy Developer, Golf, Inarkos, Gowes, Resto, Health, Wisata, Lady Leaders, Hotel, hingga Synergy Pet Lover.

Sebab, momen ini menjadi momentum organisasi untuk menegaskan kembali komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan dan mengajak seluruh *stakeholder* untuk saling berkolaborasi mewujudkan visi pembangunan yang lebih hijau dan harmonis. Melalui inovasi, kolaborasi, dan komitmen yang kuat, Synergy bisa menjadi contoh bagi organisasi lain dalam menerapkan prinsip-prinsip pembangunan hijau dan berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Akhir kata, selamat ulang tahun Synergy Indonesia yang ke-6. Semoga terus sukses, maju, dan kuat. Selamat membaca!

ISMET NATAKARMANA
FOUNDER SYNERGY GROUP

SYNERGY DEVELOPER INDONESIA DARI SILATURAHMI, TUMBUH BERBAGI, MENUJU HARMONI



ISMET NATAKARMANA
FOUNDER SYNERGY INDONESIA

Enam tahun bukan waktu yang sebentar bagi sebuah komunitas untuk tumbuh dan mengakar. Bagi komunitas Synergy Indonesia, yang semula bernama Synergy Developer Indonesia, perjalanan itu telah melahirkan lebih dari sekadar wadah bagi para pengembang properti untuk berjejaring. Ia menjelma menjadi ruang di mana bisnis, hobi, dan kepedulian sosial berkelindan dalam harmoni.

Ismet Natakarmana tak pernah membayangkan bahwa kecintaannya pada dunia marketing akan membawanya menekuni industri properti selama lebih dari tiga dekade. Karier panjangnya membawanya bertemu dengan berbagai kalangan—dari pengembang hingga bankir—menjadikannya sosok yang akrab dan penuh semangat dalam membangun jejaring.

Namun, ada satu episode yang menjadi titik balik dalam perjalanan kariernya: Mendirikan Synergy Group dari nol bersama tokoh properti senior, Andreas Nawawi. Awalnya hanya sebuah grup *WhatsApp* yang dibentuk saat pandemi *Covid-19,* kini komunitas itu telah berkembang menjadi kekuatan besar di industri properti Indonesia.

"Waktu itu, kita semua terjebak dalam situasi serba terbatas. *Lockdown* membuat orang tak bisa bertemu, interaksi langsung nyaris mustahil. Dari situlah saya berpikir, bagaimana tetap bisa menjaga komunikasi di industri ini? Maka, saya mulai menghubungi satu per satu bos pengembang untuk bergabung dalam grup ini," ujar Ismet beberapa tahun lalu kepada Majalah *Synergy Indonesia.*

Responnya luar biasa. Dalam waktu singkat, ratusan pemangku kepentingan industri properti bergabung. Dari pengembang, bankir, produsen bahan bangunan, media, hingga agen properti, semuanya berkumpul dalam satu wadah—melampaui batas organisasi seperti REI, APERSI, dan AREBI. Kini, Synergy bukan sekadar ruang diskusi. Ia telah menjelma menjadi komunitas besar dengan lebih dari 700 anggota yang aktif berbagi informasi, peluang bisnis, hingga berbagi hobi.

Membangun Kekuatan Melalui Kolaborasi

Bagi Ismet, Synergy lebih dari sekadar tempat berbicara bisnis. Namun menjadi ruang nyaman, tempat para pemain industri properti melepas atribut formal dan menemukan kebahagiaan dalam kebersamaan.

"Di sini, tidak ada sekat. Semua orang datang bukan sebagai 'bos besar', tetapi sebagai individu yang ingin berbagi pengalaman dan peluang," katanya.

Komunitas ini bahkan menjadi ajang bagi para pemain industri properti untuk mengobrol santai sambil menikmati secangkir kopi dalam acara Synergy Ngopi. Sejak 2020, pertemuan ini telah digelar berpuluh kali, baik *online* maupun *offline*. Menariknya, lokasi kegiatan kerap diadakan di proyek-proyek properti yang tengah naik daun, seperti Sedayu Indo City (PIK2) di Tangerang.

> **Zaman sekarang, kolaborasi adalah kunci. Makin banyak kita bersinergi, makin banyak peluang dan informasi yang bisa kita dapatkan.**

"Ini kegiatan unik. Developer A bertemu developer B, yang biasanya kompetitor sulit bertemu. Tapi di Synergy, mereka bisa duduk bersama, berdiskusi, tanpa perlu merasa bersaing secara langsung," jelas Ismet.

Selain itu, Synergy juga memiliki berbagai komunitas olahraga, mulai dari Synergy Golf, Synergy Gowes, hingga Synergy Wisata. Kegiatan ini menjadi wadah bagi anggota yang memiliki kesamaan hobi, tetapi berasal dari lini bisnis yang berbeda. "Synergy Golf sudah berkali-kali menggelar acara, misalnya di Gading Raya Serpong dan Imperial Karawaci. Kalau gowes, kita sering di Sentul dan PIK," tambahnya.

Dengan sistem kepengurusan yang semakin solid, berbagai kegiatan kini dikelola oleh koordinator masing-masing, termasuk Synergy Developer Indonesia, Synergy Media, Synergy Inarkos (interior dan kontraktor), serta Synergy Resto.

Hijau, Harmoni, dan Masa Depan Synergy

Di tahun ke-6 ini, Synergy Indonesia mengusung tema *"Green Synergy in Harmony"*—sebuah refleksi tentang pentingnya keberlanjutan dalam industri properti.

"Kita ingin para pengembang mendukung konsep *green sustainable*. Makanya, tema perayaan tahun ini adalah *jungle*. Artinya, kita harus menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan makhluk hidup lainnya," jelas Ismet.

Ke depan, Ismet memiliki visi besar untuk komunitas ini. Saat ini, Synergy baru memiliki 18 sub-komunitas, dan targetnya dalam beberapa tahun mendatang bisa mencapai 50 komunitas dengan 10 ribu anggota. Di sini tempat orang-orang sukses yang siap berbagi manfaat bagi sesama.

Namun, bagi Ismet, angka bukan satu-satunya ukuran keberhasilan. Yang lebih penting adalah bagaimana komunitas ini bisa menjadi tempat yang membawa kebahagiaan bagi anggotanya. "Sejak awal, tujuan kita adalah membuat anggota bahagia. Kalau mereka sudah bahagia, semoga bisa membantu mereka yang belum," katanya.

Komitmen berbagi ini bukan sekadar wacana. Setiap tahun, Synergy aktif dalam berbagai kegiatan sosial, dari membantu panti asuhan hingga berbagi makanan saat hari raya. Tahun ini, Synergy menargetkan mendistribusikan 30 ribu nasi bungkus di wilayah Jabodetabek pada bulan Maret atau saat Ramadhan 1446 H. "Semoga bisa tercapai," tutupnya.

Tantangan yang Dihadapi

Semakin hari, Synergy Indonesia kian berkembang. Kini, komunitas ini memiliki berbagai divisi yang dikelola secara mandiri, mulai dari Synergy Inarkos, Synergy Resto, hingga berbagai klub olahraga. Masing-masing sudah memiliki koordinator yang mengatur jalannya kegiatan. Dengan sistem ini, komunitas bisa berkembang tanpa kehilangan esensi kebersamaan.

Namun, membangun komunitas yang anggotanya mayoritas para pemilik bisnis tentu bukan perkara mudah. "Mereka ini para bos, waktunya terbatas, atensinya pun tak selalu mudah didapat," kata Ismet.

Maka pendekatan yang digunakan pun berbeda. Tidak ada kesan birokratis atau kaku. Yang ada adalah obrolan santai, penuh kesabaran, dan dilakukan di sela-sela kesibukan para anggota. "Kalau terlalu formal, malah tidak efektif," tambahnya.

Satu hal yang diyakini Ismet adalah bahwa dunia telah berubah. Jika dulu orang cenderung ego-sentris dalam berbisnis, kini eranya sudah bergeser ke komunitas-sentris. "Zaman sekarang, kolaborasi adalah kunci. Makin banyak kita bersinergi, makin banyak peluang dan informasi yang bisa kita dapatkan," tutupnya.●[AS]

SINERGY LADY LEADERS: MENGINSPIRASI INOVASI DAN KEBERLANJUTAN DI SEKTOR PROPERTI

Dalam enam tahun perjalanannya, komunitas Synergy Indonesia telah berkembang menjadi *platform* kolaborasi yang kuat bagi para pelaku industri properti. Salah satu inisiatif unggulan yang lahir dari komunitas ini adalah Sinergy Lady Leaders, yang dipimpin oleh **Tambok Parulian Setyawati Simanjuntak, Wakil Direktur Utama Perum Perumnas.**

Tambok Setyawati menegaskan bahwa komunitas ini bukan hanya jaringan bisnis, tetapi juga forum yang aktif dalam mendorong perubahan positif, terutama dalam aspek keberlanjutan.



Mengadvokasi Pembangunan Hijau

Sejak didirikan pada 17 Maret 2024, Sinergy Lady Leaders telah menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kesadaran akan pembangunan berkelanjutan.

"Komunitas kami secara aktif mengadakan berbagai diskusi, seminar, dan kampanye yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan. Kami juga mengedukasi anggota dan masyarakat mengenai pentingnya aksi *go green* dalam kehidupan sehari-hari, kepedulian terhadap masyarakat melalui aksi *green* dalam menekan angka stunting, standar bangunan hijau, teknologi ramah lingkungan, serta praktik bisnis yang lebih berkelanjutan," ujar Tambok.

Selain itu, komunitas ini juga berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang kepedulian lingkungan melalui aksi konkret seperti pengelolaan sampah dan pemanfaatannya untuk program sosial. "Kami mendukung upaya menekan angka stunting dengan konsep pilah sampah, di mana hasil penjualan sampah dapat digunakan untuk penyediaan makanan sehat bagi anak-anak," tambahnya.

Program Pemberdayaan dan Inklusi Sosial

Tidak hanya berfokus pada lingkungan, Sinergy Lady Leaders juga aktif dalam program pemberdayaan masyarakat. "Kami memiliki pelatihan keterampilan konstruksi hijau, peningkatan kapasitas UMKM lokal, serta program inklusif untuk memberdayakan perempuan di sektor properti," jelas Tambok.

Salah satu inisiatif yang sedang dijalankan adalah kemitraan dengan Komunitas Sakola Sampah Parung Panjang Bogor, yang berfokus pada edukasi pemilahan sampah sekaligus penanggulangan stunting.

Tambok berharap Synergy Indonesia terus menjadi katalisator perubahan positif dalam industri properti. "Kami ingin mendorong lebih banyak pengembang untuk mengadopsi konsep pembangunan hijau, serta menciptakan ekosistem yang harmonis antara keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi," tuturnya.

Dengan pendekatan holistik dan kolaboratif, Sinergy Lady Leaders optimis dapat berkontribusi dalam menciptakan masa depan properti Indonesia yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan. ●

TAMBOK PARULIAN SETYAWATI SIMANJUNTAK,
WAKIL DIREKTUR UTAMA
PERUM PERUMNAS

MENGAYUH MIMPI BESAR SYNERGY GOWES UNTUK BUMI YANG LEBIH HIJAU



AYU PERTIWI
VICE PRESIDENT CONSUMER LOANS GROUP BANK MANDIRI

Enam tahun bukan sekadar perjalanan waktu bagi Synergy Indonesia. Ini adalah kisah tentang bagaimana sebuah komunitas dapat tumbuh dari sekadar gagasan menjadi gerakan yang membawa perubahan nyata. Melalui kolaborasi, edukasi, dan aksi nyata, Synergy Indonesia terus mendorong pembangunan berkelanjutan yang berdampak luas bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi. **Ketua Komunitas Synergy Gowes** yang juga menjabat sebagai **Vice President Consumer Loans Group Bank Mandiri Ayu Pertiwi,** menegaskan bahwa Synergy Indonesia lebih dari sekadar komunitas.

Dalam mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan, Komunitas ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kesadaran, tetapi juga mengutamakan tindakan nyata. Dengan menyelenggarakan diskusi, kampanye digital, dan proyek sosial, Synergy berupaya memastikan bahwa konsep keberlanjutan tidak hanya menjadi teori, melainkan bagian dari kehidupan sehari-hari.

Synergy Gowes juga merangkul aspek sosial dan ekonomi. Mereka mengadakan pelatihan keterampilan bagi generasi muda serta pemberdayaan komunitas lokal. Dari mendukung bisnis berbasis ekonomi hijau hingga membangun *platform* digital yang mempertemukan inovator dengan investor, Synergy Indonesia membuktikan bahwa keberlanjutan harus menyentuh berbagai aspek kehidupan. “Kami ingin memberdayakan masyarakat, memberi mereka kesempatan untuk berkembang dan menciptakan dampak yang lebih luas,” jelas Ayu.

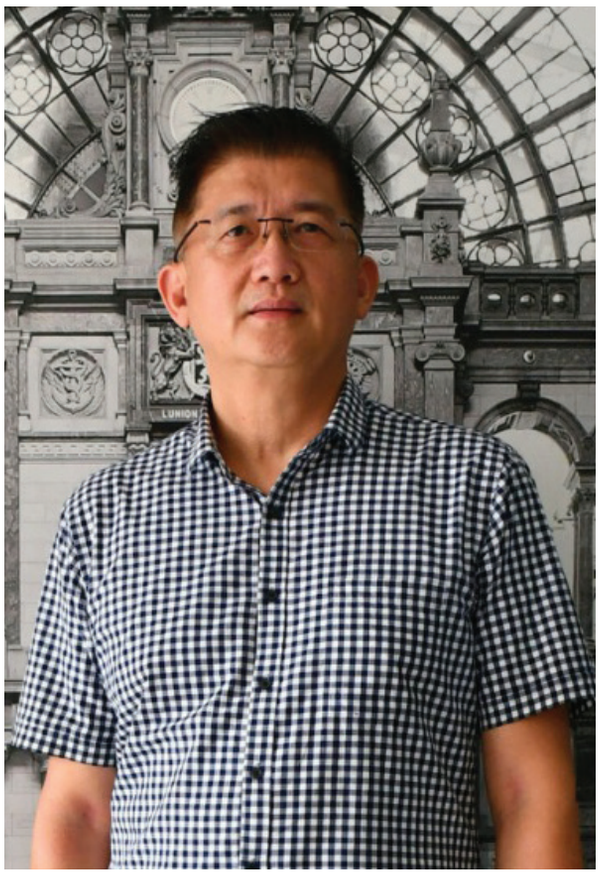
Dampak dari berbagai kegiatan di komunitas ini diukur melalui indikator yang jelas, seperti jumlah karbon yang berhasil dikurangi, luas area hijau yang dipulihkan, jumlah individu yang mendapatkan edukasi dan pemberdayaan, serta pertumbuhan usaha berbasis keberlanjutan. “Data menjadi kunci untuk memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil benar-benar memberikan manfaat nyata,” jelas Ayu.

Namun, perjalanan ini tidak selalu mudah. Tantangan terbesar adalah mengubah pola pikir dan kebiasaan lama yang tidak selaras dengan keberlanjutan. Untuk itu, Synergy Indonesia mengandalkan *storytelling* berbasis data, membangun kemitraan strategis, serta menciptakan insentif bagi masyarakat dan dunia usaha agar lebih aktif dalam gerakan ini.

Ayu Pertiwi memiliki visi besar terhadap masa depan komunitas ini. Ia membayangkan Synergy Indonesia sebagai pusat inovasi keberlanjutan yang tidak hanya menginspirasi, tetapi juga menghubungkan berbagai elemen masyarakat individu, komunitas, hingga korporasi untuk menciptakan perubahan nyata. “Kita tidak hanya mengikuti tren keberlanjutan, tetapi harus menjadi pencipta tren itu sendiri,” katanya dengan optimisme.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Synergy Indonesia akan terus melangkah maju, membangun kesadaran dan aksi nyata, serta membawa Indonesia ke arah yang lebih hijau dan harmonis. ● [NF].

SYNERGY INDONESIA: WADAH KOLABORASI DEVELOPER UNTUK MENDORONG KEBERLANJUTAN DI INDUSTRI PROPERTI



TAMIN TANZIL
KOORDINATOR SYNERGY INARKOS

Komunitas Synergy Indonesia terus berkembang sebagai wadah kolaborasi bagi para developer dalam industri properti. Dengan mengedepankan konsep sinergi, komunitas ini tidak hanya menjadi tempat berbagi wawasan, tetapi juga ajang *networking* dan kerja sama yang sehat di antara para anggotanya.

"Sebelumnya, para developer biasanya bekerja sendiri-sendiri sesuai dengan perusahaan masing-masing. Namun, dengan adanya Synergy Indonesia, mereka justru bisa bergabung dalam satu wadah. Jadi, bukan sekadar kompetitor, tetapi lebih sebagai forum di mana mereka bisa bertukar pikiran serta membahas berbagai hal yang berkaitan dengan program dan kebijakan pemerintah," ujar **Tamin Tanzil, Koordinator Synergy Inarkos** yang juga bagian dari kepengurusan Synergy Indonesia.

Selain menjadi ruang diskusi bagi para pengembang, komunitas Synergy Indonesia juga berperan sebagai *platform* kolaborasi yang memungkinkan para anggotanya bekerja sama dalam berbagai proyek.

"Dengan adanya komunitas ini, para developer memiliki tempat untuk berdiskusi tentang bagaimana menanggapi kebijakan pemerintah dengan lebih efektif. Selain itu, komunitas ini juga menjadi wadah bagi mereka untuk berkolaborasi. Bahkan, jika terjadi kompetisi, itu dilakukan dengan cara yang sehat," lanjutnya.

Sebagai wadah yang lebih fleksibel, Synergy Indonesia dinilai lebih kasual dan terbuka bagi para developer dari berbagai latar belakang. Menurut Tamin, komunitas Synergy Indonesia telah berkembang dengan baik selama enam tahun terakhir ini.

MENDORONG KEBERLANJUTAN DALAM INDUSTRI PROPERTI

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap konsep *green development*, Synergy Indonesia juga mulai berperan dalam mendorong praktik pembangunan berkelanjutan di sektor properti.

Sebagai upaya konkret dalam mewujudkan keberlanjutan, Synergy Indonesia dan Synergy Inarkos menggelar Megabuild, sebuah *platform* pameran yang berfokus pada inovasi di sektor konstruksi dan desain.

"Sebagai contoh konkret, ada kolaborasi antara Synergy Indonesia dan Synergy Inarkos dalam menggelar pameran *Megabuild*. Dalam pameran tersebut, ada area khusus yang menampilkan produk-produk ramah lingkungan atau *'green products'*. Ini menunjukkan bahwa komunitas ini sudah mulai serius mengadopsi konsep keberlanjutan dalam industri properti," jelasnya.

Dengan semakin banyaknya pengembang yang mulai mengadopsi konsep *green development,* diharapkan industri properti di Indonesia akan semakin berorientasi pada keberlanjutan di masa mendatang. ●[Tentya]

ENAM TAHUN SYNERGY INDONESIA WUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



ALI TRANGHANDA
PJS KETUA KOMUNITAS GROUP SYNERGY DEVELOPER

Synergy Developer Indonesia sebagai bagian dari komunitas Synergy Indonesia telah mencapai tonggak enam tahun perjalanan sebagai komunitas yang mempertemukan para pengembang properti dan industri terkait lainnya. Berawal dari grup kecil, komunitas ini kini tumbuh pesat dan menjadi wadah kolaborasi yang bernilai bagi para pelaku bisnis properti di Indonesia.

Diketahui bahwa Synergy Group ini bermula dari sebuah kelompok kecil yang terdiri dari para pengembang properti, kemudian berkembang pesat menjadi beberapa grup atau komunitas dengan anggota yang mencakup berbagai industri.

Pjs Ketua Komunitas Group Synergy Developer Ali Tranghanda, menilai pertumbuhan ini mencerminkan tingginya kebutuhan para pelaku bisnis properti di Indonesia untuk berkolaborasi, mengingat masih terbatasnya wadah yang secara khusus mewadahi sinergi antar industri dalam sektor ini.

“Banyak pelaku bisnis yang haus akan kerja sama karena saat ini belum sepenuhnya tersedia wadah yang dapat mengakomodasi mereka,” ungkap Ali kepada tim Majalah *Synergy Indonesia*, Jakarta, (17/02/2025).

Menurut Ali, salah satu visi misi utama yang menjadi fokus kegiatan Synergy Developer Indonesia adalah menyebarkan kesadaran tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan. Diskusi ini berlangsung baik secara formal maupun informal seperti “Synergy Ngopi”.

Inisiatif ini tidak hanya ditujukan kepada para pengembang, tetapi juga kepada masyarakat luas agar semakin memahami pentingnya pembangunan yang ramah lingkungan.

Selain fokus pada lingkungan, Synergy Developer Indonesia juga berupaya mendukung aspek sosial dan ekonomi dari pembangunan berkelanjutan. Program seperti pameran dan seminar rutin digelar untuk memberikan pemahaman lebih luas mengenai aspek ini.

Melalui keterlibatan dalam berbagai forum, komunitas ini berharap dapat memengaruhi kebijakan yang lebih mendukung konsep properti berkelanjutan.

“Kami sadar masih banyak yang perlu dilakukan untuk merealisasikan hal tersebut, termasuk bagaimana memberikan masukan kepada pemerintah agar pembangunan berkelanjutan ini juga menjadi perhatian bagi pemerintah,” terang Ali.

Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan terdapat berbagai tantangan, terutama terkait biaya yang masih relatif tinggi bagi pengembang. Beberapa pengembang telah mulai menerapkan konsep ini, tetapi harganya masih cukup mahal. Oleh karena itu, pemerintah perlu memberikan insentif seperti *green tax* atau *green incentive*.

Ali berharap bahwa tidak hanya pengembang, tetapi juga konsumen dan pemerintah dapat memainkan perannya masing-masing untuk menciptakan pembangunan yang lebih hijau dan harmonis. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Synergy Developer Indonesia berkomitmen menjadi pionir dalam memajukan properti hijau di Indonesia.● [Nisrina]

MEMPERKUAT KOLABORASI SEBAGAI KUNCI MENJAGA BUMI



ANGELINA LAZUARDI,
GENERAL MANAGER THE GRAND MANSION MENTENG BY THE CREST COLLECTION

Di tengah dinamika industri properti dan perhotelan, ada satu komunitas yang terus menunjukkan kekuatannya melalui sinergi, yakni Synergy Developer Indonesia. Sejak berdiri enam tahun lalu, komunitas ini tak hanya menjadi wadah bagi para pelaku industri untuk berjejaring, tetapi juga menjadi motor penggerak dalam membangun ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

Salah satu sosok yang turut aktif dalam komunitas ini adalah **Angelina Lazuardi,** yang saat ini menjabat sebagai **General Manager The Grand Mansion Menteng by The Crest Collection.** Meski baru beberapa bulan bergabung, ia merasakan betul bagaimana semangat kolaborasi di komunitas Synergy Developer ini telah membuka banyak peluang untuk bertumbuh bersama.

“Bergabung dengan komunitas ini membawa pengalaman yang begitu berharga. Di sini, bukan hanya soal memperluas jaringan bisnis, tapi juga bagaimana kita bisa berkontribusi untuk industri dan masyarakat,” ujar Angelina yang sekaligus sebagai **Koordinator Synergy Hotel and Villa** dalam keterangan tertulisnya kepada Majalah *Synergy Indonesia,* Jakarta, (17/02/2025).

Mengusung Visi Keberlanjutan

Dalam beberapa tahun terakhir, keberlanjutan telah menjadi isu utama di berbagai sektor, termasuk industri perhotelan dan properti. Bagi Synergy Developer Community, pembangunan berkelanjutan tak hanya sebatas konsep, tetapi harus diwujudkan melalui aksi nyata.

Salah satu langkah yang diambil adalah membangun kolaborasi lintas sektor guna memastikan bahwa setiap inisiatif bisnis yang diusung dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan komunitas sekitar.

Sebagai contoh, The Grand Mansion Menteng turut serta dalam mendukung acara yang diselenggarakan oleh Synergy Resto, serta menjalin kerja sama dengan T3 untuk memperkuat jaringan bisnis yang berbasis keberlanjutan.

“Pembangunan berkelanjutan bukan hanya soal teknologi hijau, tapi juga bagaimana kita menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berdampak sosial,” tambahnya.

Komunitas ini juga aktif mendorong inisiatif seperti:
-Kolaborasi dengan UMKM dan brand lokal untuk memperkuat ekonomi berbasis komunitas.
-*Event* berbasis keberlanjutan yang mengedukasi anggota dan masyarakat tentang pentingnya bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.
-*Networking* yang berorientasi pada inovasi hijau guna menciptakan peluang usaha yang lebih sadar lingkungan.

Membangun SDM yang Berkualitas

Tak hanya berfokus pada lingkungan, komunitas ini juga memiliki program sosial dan ekonomi untuk mendukung pemberdayaan masyarakat.

> **Kami ingin komunitas ini bukan hanya tempat berbagi pengalaman, tapi juga menjadi inkubator bagi talenta-talenta muda yang ingin berkembang di industri ini.**

Di sektor perhotelan, misalnya, Synergy Developer juga mengadakan *Hospitality Skill Training*, sebuah pelatihan khusus bagi para siswa magang dari sekolah dan perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan mereka di industri ini.

Selain itu, ada pula *Entrepreneurial Mentorship*, sebuah program yang ditujukan bagi startup dan UMKM lokal. Program ini menghadirkan para profesional dari Synergy Hotel and Villa untuk berbagi wawasan seputar manajemen bisnis, pemasaran digital, hingga pengelolaan keuangan.

"Kami ingin komunitas ini bukan hanya tempat berbagi pengalaman, tapi juga menjadi inkubator bagi talenta-talenta muda yang ingin berkembang di industri ini," ujar Angelina.

Sehingga dalam mendukung kampanye *"Green Synergy in Harmony",* yang tak lain adalah tema utama di ulang tahun ke-6 komunitas ini, memiliki sejumlah indikator keberhasilan untuk mengukur dampak dari berbagai program yang dijalankan. Beberapa di antaranya adalah:

- Pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dalam operasional acara.
- Tingkat engagement di media sosial, termasuk jumlah unggahan, interaksi, serta diskusi tentang inisiatif keberlanjutan.
- Jumlah kolaborasi dengan komunitas, organisasi, serta brand yang memiliki visi ramah lingkungan.

Langkah ini memastikan bahwa setiap upaya yang dilakukan tidak hanya menjadi wacana, tetapi benar-benar membawa perubahan yang nyata.

Mewujudkan Visi di Tengah Hambatan

Namun, mewujudkan pembangunan berkelanjutan tentu bukan tanpa tantangan. Salah satu hambatan terbesar yang dihadapi adalah besarnya investasi awal yang diperlukan untuk menerapkan program ramah lingkungan.

Di sisi lain, tidak semua mitra bisnis memiliki anggaran khusus untuk mendukung inisiatif hijau. Maka, solusi yang diambil adalah mengoptimalkan sumber daya yang ada, seperti mendaur ulang material dan menggunakan bahan baku lokal guna menekan biaya serta mengurangi jejak karbon.

Selain itu, komunitas ini juga aktif menjalin kerja sama dengan organisasi lain yang memiliki visi serupa, sehingga bisa saling mendukung dan berbagi sumber daya.

Sebagai bagian dari jaringan yang lebih luas, Synergy Indonesia Community terus memperkuat kerja sama dengan berbagai komunitas lain, baik di dalam maupun luar negeri.

Kolaborasi ini dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti:

- *Event & Gathering* Bersama – Diskusi panel, seminar, serta *networking event* untuk bertukar pengalaman dan wawasan seputar bisnis berkelanjutan.
- Program Kemitraan Berkelanjutan – Berkolaborasi dengan brand yang menerapkan prinsip *eco-friendly* guna memperkuat ekosistem bisnis hijau.

Dengan itu, ke depan, Angelina berharap bahwa komunitas Synergy Developer Indonesia dapat terus menjadi pionir dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan, yakni dengan memperkuat kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas, akan tercipta kebijakan serta praktik bisnis yang lebih mendukung pembangunan hijau.

Sebab bagi Angelina, bicara keberlanjutan bukan sekadar tujuan, tetapi perjalanan panjang yang harus ditempuh bersama**.** Maka. dengan sinergi yang lebih kuat, masa depan industri yang lebih hijau dan harmonis bukanlah sekadar angan-angan, melainkan sebuah keniscayaan.●[AS]

ENAM TAHUN SYNERGY INDONESIA: MEMBANGUN JARINGAN, MENDORONG BISNIS BERKELANJUTAN



RUBYANTO HERMAN PRANATA,
CEO RAHASIA INVESTASI SUKSES (RINS)

Sebagai komunitas yang fokus pada pengembangan properti, Synergy Indonesia memainkan peran penting dalam menyebarkan kesadaran tentang pembangunan berkelanjutan. **Rubyanto Herman Pranata, CEO Rahasia Investasi Sukses (RINS)**, yang juga merupakan bagian dari komunitas ini, mengungkapkan, Synergy telah memberikan banyak manfaat melalui *networking* dan masukan dari para anggotanya.

"Kami mendapatkan banyak masukan positif dari komunitas Synergy. Ini menjadi dorongan kuat untuk membangun properti yang lebih berkelanjutan dan memperluas jangkauan pasar hingga ke seluruh Indonesia," ujar Ruby Herman.

Meningkatkan Ekonomi dan Kolaborasi Bisnis

Salah satu kegiatan besar yang diinisiasi oleh RINS adalah Safari Bazaar, acara reguler yang telah sukses digelar di enam lokasi strategis. Dimulai pada Agustus 2023, tur ini terus berlanjut hingga kini, melibatkan berbagai komunitas bisnis dan UMKM.

RINS bersama Komunitas Bisnis (Kombis) menggandeng enam proyek properti ternama, yakni Sahid Sudirman Residence (Jakarta Pusat), Signature Park Grande (Jakarta Timur), Permata Hijau Suites (Jakarta Selatan), Maple Park (Jakarta Utara), Thamrin District (Bekasi), dan Victoria Square (Tangerang). Acara ini menjadi bukti nyata komitmen RINS sebagai bagian dari Synergy Indonesia dalam mendukung ekonomi lokal melalui kolaborasi dengan berbagai sektor industri. Dengan menghadirkan lebih dari 150 peserta, Safari Bazaar menjadi ajang yang menghubungkan para pelaku usaha dari berbagai sektor, termasuk *food & beverage*, *fashion*, investasi, kecantikan, kesehatan, otomotif, dan lainnya.

Ruby Herman, yang juga menjabat sebagai Ketua Koordinator Synergy Billiard, turut berperan aktif dalam mengembangkan komunitas Synergy Indonesia. Meski telah banyak pencapaian yang diraih, Ruby mengakui, masih ada tantangan yang harus dihadapi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, seperti menyelaraskan visi dan eksekusi di lapangan. Namun, ia menegaskan bahwa komunitas selalu mencari solusi terbaik melalui diskusi antaranggota dan berbagai pertemuan.

Komunitas Synergy juga terus berkontribusi dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan *gathering* dan *meeting* rutin. Harapan Ruby ke depan, Synergy Indonesia dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam membangun Indonesia melalui karya nyata serta memperkuat kolaborasi antaranggota.

"Synergy Indonesia harus terus sukses dalam berkarya, membangun bangsa melalui kolaborasi yang semakin erat, serta berkontribusi dalam mendukung roda ekonomi nasional," pungkas Ruby Herman.● [Tentya]

SYNERGY INDONESIA:

MENDORONG PEMBANGUNAN HIJAU MELALUI KOLABORASI DAN INOVASI



Reinaldo Lin, Plus Point Co
Marketing/Advisor Property & Hospitality

Komunitas Synergy, yang telah berdiri selama enam tahun, terus berkembang dan mendorong perubahan dalam industri properti. Berfokus pada kolaborasi dan pembangunan berkelanjutan, komunitas ini mempertemukan berbagai profesional muda untuk berbagi pengetahuan, belajar bersama, dan berinovasi. Melalui berbagai inisiatif, Synergy menjadi penggerak dalam menciptakan dampak positif di dunia properti, dengan harapan dapat mewujudkan masa depan yang lebih hijau dan inklusif.

“Perjalanan 6 tahun Synergy adalah bukti bagaimana kolaborasi dapat menciptakan dampak nyata dalam industri properti. Sejak awal berdiri, komunitas ini telah menjadi wadah bagi para *Young Leader* untuk belajar, berbagi pengalaman, dan berinovasi,” ujar **Reinaldo Lin, Marketing/Advisor Property & Hospitality di Plus Point Co** yang juga sebagai **Koordinator Youth Synergy.**

Lebih jauh lagi, Reinaldo mengungkapkan bahwa Synergy bukan hanya sekadar komunitas, namun juga sebuah gerakan yang mendorong perubahan positif, terutama dalam hal pembangunan berkelanjutan. “Melalui diskusi, seminar, dan program edukasi, kami terus mendorong kesadaran tentang pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan,” tambahnya.

Sebagai bagian dari Synergy Indonesia, komunitas Youth Synergy berperan aktif dalam menyebarkan kesadaran mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan. Synergy turut mengedukasi anggotanya dengan berbagai kegiatan, seperti kerja sama dengan *developer* dalam menerapkan konsep pembangunan hijau dan mendorong penggunaan material ramah lingkungan.

“Pembangunan berkelanjutan bukan hanya tentang lingkungan, tetapi juga mencakup aspek sosial dan ekonomi. Kami mengadakan kegiatan sosial seperti Synergy Kasih untuk membantu panti asuhan dan panti jompo, sebagai bagian dari misi kami untuk memberikan dampak sosial,” jelas Reinaldo.

Synergy juga terus mengukur dampak dari kegiatan yang telah dilakukan melalui pertumbuhan anggota. “Dulu, saat saya pertama kali bergabung pada tahun 2021, jumlah pesertanya hanya sekitar 20-30 orang. Kini, jumlahnya bisa mencapai ratusan,” kata Reinaldo. Dalam enam tahun terakhir, komunitas ini berkembang pesat, melahirkan berbagai sub-komunitas seperti Synergy Inarkos, Synergy Resto, Youth Synergy, dan yang terbaru, Yayasan Synergy.

Namun, perjalanan ini tidak tanpa tantangan. Reinaldo menyebutkan bahwa kurangnya kesadaran mengenai pembangunan hijau, regulasi yang belum optimal, dan akses terbatas ke teknologi ramah lingkungan menjadi beberapa hambatan utama. Untuk mengatasi hal ini, Synergy memperkuat edukasi melalui berbagai diskusi dan kolaborasi, seperti dalam acara “Synergy Ngopi.”

Melalui langkah-langkah ini, Synergy berkomitmen untuk terus mendorong pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya bermanfaat bagi industri properti, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan secara luas. ● [Tentya]

SYNERGY INDONESIA: MEMBANGUN JARINGAN, MENJAGA KEBERLANJUTAN



TEDDY POHAN,
CO-FOUNDER & DIRECTOR GLOBAL ASIA SINERGI, PT (GAS)

Komunitas Synergy Indonesia semakin berkembang sebagai ruang bagi individu yang ingin memperluas jaringan dan membangun kerja sama yang bermanfaat. Berawal dari kesadaran akan pentingnya kolaborasi, komunitas ini kini menjadi wadah bagi banyak pihak untuk tumbuh bersama dan berkontribusi dalam berbagai bidang.

Seiring dengan pertumbuhan komunitas, Synergy Teknologi pun dibentuk dengan tujuan untuk mengkoordinasikan *event,* merapikan *membership* dan *database* komunitas Synergy Indonesia, serta menggelar acara yang semakin besar dan profesional. "Kami ingin menjadi bagian dari Synergy Indonesia dengan menghadirkan *event* yang lebih terorganisir dan mendukung perkembangan komunitas ini," ungkap **Teddy Pohan, yang saat ini menjabat sebagai Pengurus Event & Partnership di Synergy Indonesia serta Co-Founder & Director Global Asia Sinergi atau PT GAS *(www.asiasinergi.com).***

Selain memperkuat jaringan, Synergy Indonesia juga menaruh perhatian besar pada keberlanjutan lingkungan. Dalam setiap acara yang diselenggarakan, Synergy Indonesia berupaya menggunakan produk-produk yang dapat didaur ulang dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

"Ya, komunitas kami juga mendukung dalam setiap kolaborasi *event.* Kami berusaha menggunakan produk-produk yang dapat didaur ulang dan mengurangi penggunaan bahan baku plastik. Akan lebih baik jika menggunakan bahan baku yang dapat didaur ulang namun tetap memiliki nilai seni yang tinggi. Selain itu, kami juga mendorong kreativitas para anggota komunitas untuk berpikir dan berperilaku ramah lingkungan," kata Teddy.

Tak hanya itu, Synergy Indonesia juga mendorong para anggotanya untuk mengadopsi kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk mengurangi penggunaan kertas di lingkungan kerja.

"Komunitas kami sebenarnya masih baru, tetapi kami memulainya dengan membangun kesadaran di antara anggota yang memiliki visi dan misi yang sama. Kami berusaha mengurangi penggunaan kertas di lingkungan kerja anggota komunitas dengan mengusung *tagline* Lindungi Hutan dan menerapkan sistem kerja *paperless* sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan Synergy Green," ucap Teddy.

Tujuan utama dari inisiatif ini adalah menciptakan keseimbangan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diperbarui sekaligus meningkatkan kesadaran di antara anggota komunitas.

Teddy berharap Synergy Teknologi mampu menjadi sistem pendukung bagi Synergy Indonesia dalam menjalankan berbagai kegiatan dan kolaborasi yang berfokus pada keberlanjutan.

"Kami berharap bisa menjadi *support system* bagi Synergy Indonesia, di mana kami bisa terus berkolaborasi dan selalu mendukung kegiatan yang dilakukan Synergy Indonesia. Di mana kolaborasi event-event dengan komunitas kami selalu mengangkat unsur penggunaan bahan baku yang hijau dan bisa di-*renewable*, " terang Teddy.

Synergy Technology: "Using Information Technology & AI make life & environment greener ●[Tentya]

KOMITMEN SYNERGY GOLF EDUKASI, KOLABORASI, DAN SOLUSI KEBERLANJUTAN



RUDY MARGONO,
KOMISARIS UTAMA PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK.

Komunitas Synergy Indonesia telah berperan dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan selama enam tahun terakhir. Dengan berbagai upaya dan inovasi, komunitas ini terus berkontribusi melalui berbagai kegiatan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Untuk memperkuat kontribusinya dalam pembangunan berkelanjutan, komunitas Synergy Golf sebagai bagian dari komunitas Synergy Indonesia menjalankan berbagai program yang berfokus pada aspek sosial dan ekonomi, antara lain program pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan kesadaran serta keterampilan masyarakat dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan, dukungan terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, serta kampanye sosial untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pembangunan berkelanjutan.

Rudy Margono, Ketua Divisi Komunitas Group Synergy Golf sekaligus Komisaris Utama PT Perdana Gapuraprima Tbk., menekankan bahwa komitmen dan dedikasi komunitas ini menjadi faktor utama dalam keberhasilan perjalanan panjang pembangunan berkelanjutan tersebut.

"Kita berharap masyarakat tidak hanya memahami konsep pembangunan berkelanjutan secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya kepada Majalah *Synergy* melalui keterangan tertulisnya, Jakarta, (18/02/2025).

Synergy Golf Indonesia lebih dari sekadar komunitas golf; ini adalah tempat berkumpulnya profesional, pengusaha, dan pecinta golf dengan visi yang sama: bersinergi, membangun relasi yang kuat, dan berkontribusi untuk kemajuan bangsa.

"Di lapangan, kita belajar tentang sportivitas, strategi, dan ketahanan mental, yang juga menjadi nilai penting dalam kehidupan dan bisnis," kata Rudy.

Rudy menyebut, sebagai komunitas, Synergy Golf Indonesia tidak hanya fokus pada bermain golf, tetapi juga membangun jaringan, mendukung satu sama lain, serta berbagi pengalaman dan peluang..

"Melalui berbagai turnamen, *gathering*, dan kegiatan sosial, kita ingin menjadikan Synergy Golf Indonesia sebagai komunitas yang solid, penuh inspirasi, dan bermanfaat bagi anggotanya serta masyarakat luas", jelas Rudy.

Sebagai sebuah komunitas, pasti ada banyak hambatan dalam mewujudkan visi, namun bagi Rudy, hambatan-hambatan tersebut tidak dilihat sebagai penghalang. Sebaliknya, ia menganggapnya sebagai pendorong untuk terus berinovasi dan mencari solusi terbaik.

Ke depan, semangat kebersamaan ini perlu terus dijaga, kata Rudy. Dengan sinergi yang kuat, lebih banyak hal dapat tercapai, tidak hanya di dunia golf, tetapi juga dalam kehidupan.

"Saya percaya, dengan sinergi yang solid, kita bisa mencapai lebih banyak hal, tidak hanya di dunia golf, tetapi juga dalam kehidupan kita masing-masing," ungkap Rudy dengan penuh semangat.

Rudy berharap sinergi yang terjalin dapat terus berkembang, serta mengajak semua anggota untuk terus berkompetisi dengan semangat sportivitas dan menikmati perjalanan ini bersama-sama. ● [NF-Ten]

MERANCANG MASA DEPAN HIJAU DENGAN KOLABORASI DAN SINERGI



SUDARYATI,
FOUNDER DAN OWNER DI DIMENSI INTERIOR DESIGN

Synergy Indonesia, yang telah berdiri selama enam tahun, terus berkembang dan berperan penting dalam mendorong perubahan positif di dunia properti. **Sudaryati, Founder dan Owner di Dimensi Interior Design,** mengungkapkan bagaimana perjalanan komunitas Synergy ini memberikan dampak besar bagi dirinya dan sesama anggota.

"Komunitas Synergy memberikan angin segar dan semangat baru bagi saya. Di sini kami memiliki rekan-rekan seprofesi di mana kami bisa saling *sharing*, berkolaborasi, dan saling melengkapi," ujar Sudaryati.

Sudaryati juga menjabat sebagai Koordinator Synergy Arsitek & Interior Design, yang juga menjadi bagian dari Synergy Indonesia. Komunitasnya berfokus pada pembangunan berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak untuk berbagi pengetahuan dan saling menginspirasi.

"Kami ingin menularkan semangat dan memotivasi para anggota bahwa sebagai bagian dari negara Indonesia dan sebagai masyarakat Indonesia yang mencintai Indonesia, kita memiliki kewajiban untuk memberikan bagian terbaik dari talenta/bakat yang sudah dipercayakan kepada kita untuk bersama membangun negeri Indonesia," tambah Sudaryati.

Selain kegiatan yang berfokus pada lingkungan, komunitas Synergy Arsitek & Interior Design juga merencanakan program pelatihan keterampilan bagi masyarakat.

"Saat ini kami merencanakan untuk membuat program untuk men-*training* dan memberikan bekal keterampilan kepada masyarakat supaya mereka memiliki keahlian yang dapat digunakan untuk bekerja dan bertahan hidup. Karena sangat penting adanya keseimbangan antara manusia dan lingkungannya. Tujuannya agar harmonisasi di alam dan masyarakat bisa berjalan beriringan dan saling mendukung sehingga keseimbangan bisa terjaga," jelas Sudaryati.

Dalam menghadapi tantangan, seperti menyatukan berbagai ide anggota, komunitas Synergy Arsitek & Interior Design berupaya mencari solusi dengan mendiskusikan setiap ide secara terbuka dan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang direncanakan dapat memberikan dampak positif dan mendukung tercapainya *Green Synergy in Harmony.*

"Kami percaya solusi akan didapatkan jika semua pihak duduk tenang dengan kepala dingin menyampaikan semua ide dan aspirasinya. Caranya dengan mencari benang merah dari setiap ide yang muncul lalu dibakukan, sehingga kedepannya bisa menggunakan solusi tersebut atau dimodifikasi sesuai dengan perkembangan zaman," kata Sudaryati.

Komunitas Synergy Arsitek & Interior Design juga merencanakan kerjasama lebih intensif dengan komunitas lain yang tergabung dalam Synergy Indonesia, untuk saling berbagi pengalaman, pengetahuan dan merancang kegiatan bersama yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan.

"Harapan saya untuk Synergy Indonesia dan khususnya komunitas Arsitek dan Interior Synergy adalah semakin solid, semakin maju, dan saling bersinergi untuk menjadi sebuah komunitas yang dapat memberikan kontribusi positif dan peranan strategis dalam pembangunan negara Indonesia yang '*green*' dan harmonis," tutup Sudaryati. ●[Tentya]

SELF-LOVE, GAYA HIDUP SEHAT, DAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN



Gregorius Chandra
Corporate Trainer serta Sales & Marketing Coach Synergy Health

Selama enam tahun terakhir, Synergy Indonesia telah menjadi wadah bagi para anggotanya untuk berbagi ilmu, berkolaborasi, dan menciptakan inovasi bersama. Sejak didirikan, komunitas ini telah menjadi ruang bagi pelaku bisnis, dan seseorang yang memiliki visi bersama untuk menciptakan perubahan positif melalui kolaborasi.

Komunitas ini tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, tetapi juga pada aspek lain, salah satunya adalah dalam aspek kesehatan melalui Synergy Health. Komunitas ini bertujuan menciptakan kehidupan yang lebih baik dengan menekankan bahwa menjaga kesehatan diri juga berarti menjaga lingkungan sekitar.

Corporate Trainer serta Sales & Marketing Coach Synergy Health Gregorius Chandra menjelaskan bahwa Synergy Health mengedepankan empat pilar utama yakni, pola makan sehat, pola gerak aktif, istirahat yang cukup, serta manajemen stres yang baik.

“Menjaga kesehatan adalah bentuk *self-love* terbaik. Karena ketika orang ingin memberikan *love* untuk *family* dan orang-orang terpenting yang paling pertama dimulai dari aset terpenting yaitu sehat,” ujarnya.

Dengan berbagai program edukatif dan inisiatif, Synergy Health membangun keterlibatan masyarakat dalam menerapkan gaya hidup sehat yang berkelanjutan. Selain menyebarkan informasi, komunitas ini juga membiasakan pola hidup sehat.

Synergy Health menghubungkan kesehatan dengan kesadaran lingkungan dan berkembang melalui dukungan komunitas untuk memperluas pemahaman tentang kesehatan dan keberlanjutan sebagai bagian dari Green Synergy.

Adapun tantangan dalam upaya tersebut adalah keterbatasan waktu dan kesibukan masing-masing anggota. Namun, komunitas ini memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk berbagi edukasi serta mengadakan pertemuan virtual dan langsung atau *offline*.

Synergy Health juga turut serta dalam berbagai acara baik yang sifatnya untuk komunitas sendiri maupun umum. Dari olahraga hingga diskusi bisnis, interaksi antaranggota komunitas memungkinkan pertukaran informasi yang memperkaya wawasan tentang kesehatan dan pembangunan berkelanjutan.

Gregorius berharap, Synergy Health sebagai bagian dari Synergy Indonesia dapat terus berkembang dan menjadi garda terdepan dalam menciptakan kesadaran akan pentingnya hidup sehat sebagai bagian dari keberlanjutan.

“Dengan target global menuju *zero emission* pada tahun 2060, kami berkomitmen untuk terus menyebarkan edukasi dan memfasilitasi perubahan menuju gaya hidup yang lebih sehat dan ramah lingkungan,” pungkasnya.

Melalui sinergi dan kolaborasi, Synergy Health membuktikan bahwa pembangunan berkelanjutan bukan hanya wacana, melainkan sebuah gaya hidup yang harus dijalankan bersama demi masa depan yang lebih baik.● [NF]

SYNERGY INDONESIA:
ENAM TAHUN PERJALANAN MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



TAUFIK BOENARDI,
FOUNDER WALPIX METAL DESIGN INDONESIA

Komunitas Synergy Indonesia terus berkembang sebagai wadah kolaborasi bagi para profesional di industri properti dan pembangunan berkelanjutan. Dalam perjalanannya selama enam tahun terakhir, komunitas ini telah menjadi ruang bagi para anggotanya untuk bertukar wawasan, membangun jaringan, dan mendorong berbagai inisiatif berkelanjutan.

Taufik Boenardi, Ketua Komunitas Synergy Fun and Wine sekaligus Divisi Humas Synergy Indonesia dan sebagai Founder Walpix Metal Design Indonesia mengungkapkan, perjalanan enam tahun komunitas ini merupakan pengalaman yang luar biasa.

"Bagi saya, enam tahun perjalanan komunitas Synergy adalah sebuah perjalanan yang sangat berharga, bermakna, dan berkesan. Berkembang dari komunitas kecil menjadi komunitas besar dan beragam dengan anggota dari berbagai profesi dan latar belakang," ujarnya.

Menurut Taufik, komunitas ini tidak hanya menjadi wadah profesional, tetapi juga telah membentuk hubungan kekeluargaan yang saling mendukung satu sama lain.

Salah satu fokus utama Synergy Indonesia adalah mendorong pembangunan berkelanjutan di sektor properti. Melalui berbagai acara formal maupun *non*-formal, komunitas ini menciptakan *platform* bagi para anggotanya untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait pembangunan berkelanjutan.

"Kami ke depannya juga akan mengundang narasumber dari berbagai latar belakang untuk berbagi wawasan tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan. Dalam komunitas ini, terdapat berbagai profesi terkait pembangunan, seperti arsitek, kontraktor, dan supplier produk bangunan. Kami mendorong mereka untuk berbagi pengetahuan guna meningkatkan kesadaran dan kemampuan anggota dalam menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan," jelasnya.

Taufik juga menekankan bahwa Synergy Fun and Wine memiliki program yang mendukung aspek sosial dan ekonomi dari program keberlanjutan.

"Kami percaya bahwa pembangunan berkelanjutan tidak hanya terkait dengan lingkungan, tetapi juga dengan aspek sosial dan ekonomi. Dalam acara-acara kami, terdapat sesi mentoring bagi anggota yang ingin memulai bisnis berbasis pembangunan berkelanjutan," tambahnya.

"Kami secara berkala juga mengadakan acara bersama dengan komunitas lain untuk saling bertukar informasi, seperti artikel, video, dan *podcast*. Kami juga memanfaatkan media sosial dan forum *online* untuk berbagi wawasan dan pengalaman," tambahnya.

Taufik berharap Synergy Indonesia dapat terus berkembang dan menjadi komunitas terdepan dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

"Saya berharap komunitas ini dapat menjadi wadah bagi para anggota untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, *dan best practice* dalam mewujudkan pembangunan yang lebih hijau dan harmonis. Khusus untuk Synergy Fun and Wine, saya ingin komunitas ini terus menjadi salah satu yang paling aktif dan kreatif dalam mengembangkan serta menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan," pungkasnya. ●

SYNERGY INDONESIA:
MEMBANGUN MASA DEPAN BERKELANJUTAN



DARWANTO DARWIS, ST., MT,
DIREKTUR PT SISMATECH DINAMIKA KARYA

Perjalanan enam tahun Synergy Indonesia menjadi bukti nyata dari dedikasi komunitas dalam menciptakan ekosistem pembangunan yang berkelanjutan. Komunitas ini telah menjadi wadah bagi para profesional, akademisi, dan praktisi untuk berkolaborasi, berbagi pengetahuan, serta menerapkan solusi ramah lingkungan dalam industri konstruksi dan pengembangan infrastruktur.

Darwanto Darwis, ST., MT., yang saat ini bergabung sebagai **anggota Yayasan Synergy di bidang Government Relations,** mengungkapkan, komunitas Synergy Indonesia telah berkembang pesat dan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembangunan berkelanjutan.

"Perjalanan enam tahun komunitas Synergy mencerminkan dedikasi yang kuat dalam membangun ekosistem yang harmonis antara pengembangan infrastruktur dan keberlanjutan lingkungan. Ke depan, saya berharap Synergy terus memperkuat dampaknya dan melibatkan lebih banyak pihak dalam upaya pembangunan yang lebih hijau," ujar Darwanto, yang juga menjabat sebagai Direktur PT Sismatech Dinamika Karya.

Sebagai bagian dari upaya menyebarkan kesadaran mengenai pembangunan berkelanjutan, Synergy Indonesia aktif mengadakan seminar, forum diskusi, serta bekerja sama dengan akademisi, pemerintah, dan sektor swasta untuk menerapkan praktik konstruksi ramah lingkungan.

PT Sismatech Dinamika Karya juga turut mendukung prinsip ini dengan menerapkan desain struktur yang efisien, penggunaan material ramah lingkungan, serta perlindungan seismik tingkat lanjut yang tidak hanya meningkatkan ketahanan bangunan tetapi juga mengurangi dampak lingkungan akibat reruntuhan yang dapat mencemari lingkungan dan menghasilkan limbah konstruksi dalam jumlah besar.

"Bangunan yang tahan gempa memiliki umur pakai lebih lama dan lebih sedikit mengalami kerusakan saat terjadi gempa. Ini mengurangi kebutuhan akan rekonstruksi, yang biasanya memerlukan bahan baku baru seperti semen, baja, dan kayu. Dengan pendekatan ini, kami memastikan bahwa proyek-proyek yang kami tangani selaras dengan prinsip *Green Synergy in Harmony*," ungkap Darwanto.

Selain berfokus pada aspek lingkungan, sebagai bagian dari Synergy Indonesia, PT Sismatech Dinamika Karya juga memiliki program pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja lokal dan pendampingan bagi komunitas yang ingin menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Sebagai sebuah komunitas, Synergy Indonesia terus berkontribusi dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman terkait pembangunan berkelanjutan melalui partisipasi dalam forum nasional dan internasional, diskusi dengan komunitas lain, serta berbagi studi kasus dan praktik terbaik.

"Saya berharap Synergy Indonesia dapat terus berkembang sebagai ekosistem yang mendukung inovasi dan kolaborasi dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan semakin banyak anggota yang terlibat, kita dapat menciptakan perubahan yang lebih signifikan," harap Darwanto. ●

SYNERGY RESTO:
MENJALIN KOLABORASI UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH HARMONIS



JOHANNES LEONARDO
SYNERGY RESTO

Synergy Indonesia, khususnya Synergy Resto, memahami betul bahwa jaringan yang luas adalah sebuah keistimewaan. Dengan jejaring yang solid, mereka tak sekadar membangun bisnis, tetapi juga menyebarkan hal-hal positif. Harapannya, jejaring ini bisa dimanfaatkan untuk mendorong gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. Visi besarnya? Mewujudkan kehidupan yang lebih hijau dan harmonis.

Sebagai bagian dari komunitas Synergy Indonesia, Synergy Resto aktif membangun kolaborasi lintas komunitas. “Kami punya peluang besar untuk melakukan pertukaran pengetahuan, mengadakan acara bersama, atau sekadar berbagi pengalaman tentang keberlanjutan, khususnya di bidang F&B,” ujar **Ketua Synergy Resto Johannes Leonardo** kepada *Majalah Synergy,* Jakarta, (18/02/2025).

Menurutnya, ekosistem yang berkesinambungan hanya bisa terwujud lewat kerja sama erat antara komunitas, pengusaha, dan masyarakat.

Kolaborasi ini akan semakin nyata ketika Synergy menyediakan area luas dan ramah lingkungan untuk tenan F&B yang sejalan dengan visi keberlanjutan. Synergy Resto pun hadir dengan berbagai pendekatan, dari penggunaan bahan baku berkelanjutan hingga efisiensi sumber daya. Pengelolaan air dan listrik yang hemat menjadi keharusan, bukan sekadar pilihan.

“Dengan itu, kami berupaya menciptakan kehidupan yang lebih baik di masa depan, bukan hanya bagi bisnis kami, tetapi juga bagi lingkungan sekitar,” ujar Johannes yang juga Co-Founder Kantong Sayur, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang *supply* bahan pangan.

Tantangan yang Dihadapi

Namun, upaya membangun gaya hidup berkelanjutan bukan tanpa tantangan. Edukasi menjadi pekerjaan rumah utama. Kebiasaan masyarakat yang masih terbiasa dengan produk tidak ramah lingkungan menjadi penghalang. Selain itu, ada persepsi bahwa gaya hidup ramah lingkungan lebih mahal dibandingkan dengan pola konsumsi konvensional.

“Maka, edukasi menjadi kunci. Salah satu cara yang efektif adalah menggandeng figur publik atau *influencer* yang memiliki banyak pengikut. Sebab masyarakat kita cenderung mengikuti tren, jadi jika orang-orang berpengaruh mengajak dan mulai mengadopsi gaya hidup hijau, dampaknya akan lebih luas lagi,” jelas Johannes.

Synergy Indonesia juga melihat pentingnya edukasi di tingkat akar rumput, dengan memperkenalkan konsep keberlanjutan sejak dini. Melalui program pelatihan dan *workshop*, mereka mengajak masyarakat untuk lebih memahami pentingnya gaya hidup ramah lingkungan.

Edukasi yang dilakukan tidak hanya di lingkungan bisnis, tetapi juga merambah ke sekolah-sekolah dan komunitas lokal untuk menanamkan kesadaran sejak dini terkait pentingnya keberlanjutan.

> **Keberlanjutan bisnis tak hanya soal bertahan, tetapi juga soal tumbuh bersama. Dalam komunitas ini, kami saling memberikan masukan, berbagi pengalaman, dan membangun strategi bersama agar setiap usaha yang kami rintis bisa terus berkembang**

Gerakan Nyata Keberlajutan

Tema ulang tahun ke-6 Synergy Indonesia pada 7 Maret 2025 bertajuk *Synergy Green in Harmony* bukan sekadar perayaan, tetapi juga simbol dari semangat baru dalam menebarkan nilai-nilai keberlanjutan. Antusiasme para anggota dalam menyambut momentum ini menjadi bukti bahwa inisiatif yang mereka bangun telah menemukan resonansinya.

Sekali lagi, *Synergy Green in Harmony* bukan hanya perayaan seremonial, tetapi juga gerakan nyata yang mencerminkan komitmen komunitas untuk terus menanamkan nilai keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis dan kehidupan sehari-hari. Dengan berbagai acara seperti pameran produk ramah lingkungan, seminar tentang teknologi hijau, serta diskusi interaktif dengan para ahli, komunitas ini berusaha menyebarkan pemahaman bahwa keberlanjutan bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan masa depan.

Kita patut bersyukur dan bangga, selama enam tahun terakhir, Synergy Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Dari sekadar komunitas, kini berkembang menjadi ekosistem bisnis yang mencakup Synergy Resto, Inarkos, hotel, golf, dan berbagai sub-komunitas lainnya. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi dan *networking* yang kita bangun tak sekadar wacana, tetapi telah menjadi kekuatan nyata.

Tak hanya berorientasi pada lingkungan, Synergy Resto juga aktif dalam program sosial dan ekonomi. Mereka memberdayakan UMKM sekitar dengan berbagai *workshop*, membantu pelaku usaha kecil meningkatkan kualitas produk mereka. Selain itu, komunitas ini juga berupaya memastikan bahwa setiap bisnis yang tergabung memiliki visi jangka panjang, bukan sekadar rencana bisnis jangka pendek.

Dalam mendukung UMKM, Synergy Indonesia tak hanya memberi pelatihan, tetapi juga menyediakan akses ke pasar yang lebih luas. Dengan jaringan yang mereka miliki, mereka membantu UMKM lokal memasarkan produk-produk ramah lingkungan ke segmen yang lebih besar.

Pendampingan intensif juga dilakukan untuk memastikan bahwa usaha kecil ini mampu bertahan dan berkembang dalam industri yang semakin kompetitif.

“Keberlanjutan bisnis tak hanya soal bertahan, tetapi juga soal tumbuh bersama. Dalam komunitas ini, kami saling memberikan masukan, berbagi pengalaman, dan membangun strategi bersama agar setiap usaha yang kami rintis bisa terus berkembang,” pungkas Johannes.

Dengan pendekatan ini, Synergy Indonesia, melalui Synergy Resto, bukan hanya sekadar membangun bisnis. Komunitas ini menciptakan gerakan yang membawa dampak nyata—bagi lingkungan, komunitas, dan masa depan. Melalui kerja sama, inovasi, dan edukasi yang berkelanjutan, mereka memastikan bahwa semangat keberlanjutan terus hidup dan berkembang, menjadikan dunia tempat yang lebih baik untuk generasi mendatang. ● [AS]

TELOBAG, ENAM TAHUN PERJALANAN MENUJU KEBERLANJUTAN



ANNASTASYA PARAMITHA
GENERAL MANAGER TELOBAG

Synergy Indonesia telah menjadi wadah bagi berbagai komunitas yang bergerak di bidang keberlanjutan, termasuk Telobag - *first cassava bag manufacturer in* Indonesia. Dengan visi menciptakan ekosistem yang mendukung pembangunan berkelanjutan, Synergy Indonesia mendorong kolaborasi lintas sektor agar inovasi dan edukasi keberlanjutan dapat berkembang lebih luas. Telobag, sebagai salah satu komunitas yang berada dalam naungan Synergy Indonesia, yakni Synergy Fashion.

Telobag telah berkembang dari sekadar produk ramah lingkungan menjadi sebuah komunitas yang berperan aktif dalam inovasi dan edukasi keberlanjutan. **General Manager Telobag sekaligus Koordinator Synergy Fashion, Annastasya Paramitha,** mengatakan bahwa perjalanan ini mencerminkan komitmen kuat dalam membangun ekosistem yang mendukung sustainability. “Lebih dari sekadar produk pengganti plastik, Telobag hadir sebagai solusi yang menyeimbangkan kenyamanan dengan keberlanjutan,” ujar Annastasya dalam keterangan resminya kepada *Majalah Synergy,* (19/02/2025).

Sebagai bagian dari Synergy Indonesia, komunitas yang menaungi Telobag, turut aktif dalam menyebarkan kesadaran tentang pembangunan berkelanjutan. Melalui seminar, kampanye edukatif, serta pemanfaatan media sosial dan *platform* digital, Telobag mengedukasi masyarakat tentang pentingnya gaya hidup ramah lingkungan. “Kami percaya bahwa edukasi melalui berbagi informasi tentang teknologi hijau dan desain berkelanjutan, dapat mengajak lebih banyak orang berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau,” kata Annastasya.

Selain fokus pada isu lingkungan, Telobag juga menjalankan program yang mendukung aspek sosial dan ekonomi dari pembangunan berkelanjutan. Berbagai pelatihan keterampilan ramah lingkungan, dukungan bagi startup berbasis keberlanjutan, serta mentoring bagi generasi muda menjadi bagian dari upaya Telobag dalam memberdayakan komunitas.

Tidak hanya itu, Telobag juga bekerja sama dengan UMKM lokal untuk membantu mereka beralih ke praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan, termasuk penyediaan mailer ramah lingkungan secara gratis dan penawaran harga khusus bagi pelaku usaha baru. Selain itu, keterlibatan aktif dalam diskusi dan *sharing* informasi seperti interaksi melalui media sosial, seperti *polling* dan diskusi di *Instagram Story*, menjadi menjadi cerminan bahwa komunitas ini terus berkembang dan memberikan dampak positif.

Dalam perjalanannya, Telobag menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran akan keberlanjutan, keterbatasan pendanaan, serta minimnya pemahaman masyarakat terhadap produk ramah lingkungan. Dengan pendekatan edukatif berbasis data, kemitraan strategis, dan model bisnis berkelanjutan, mereka mengatasi tantangan sekaligus memberdayakan komunitas secara efektif.

Harapan besar untuk Synergy Indonesia agar terus menjadi katalisator inovasi keberlanjutan di Indonesia. Dengan semakin banyaknya kolaborasi lintas sektor, Telobag optimis dapat menciptakan solusi nyata bagi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi di Indonesia.“Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, komunitas ini diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak individu dan organisasi untuk bersama-sama menciptakan Indonesia yang lebih hijau,” tandasnya ● [NF].

PERAN SYNERGY PET LOVER DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



JOHANNES SALINDEHO
DIREKTUR PT JOHANNES CARPET INDONESIA

Synergy Indonesia telah menjadi wadah kolaborasi antara para pengembang, kontraktor, dan supplier dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Di antara komunitas yang berperan penting dalam misi ini adalah Synergy Pet Lover, yang berkontribusi dalam menciptakan kerja sama antara Developer dan para Dog Lovers di setiap perumahan untuk membentuk sebuah komunitas Dog Lovers (seperti Dog Lovers Community Citraland Surabaya) dan dapat memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis, ramah hewan peliharaan, dan berkelanjutan.

Sebagai **Direktur PT Johannes Carpet Indonesia dan Koordinator Synergy Pet Lover, Johannes Salindeho** melihat perjalanan enam tahun Synergy Indonesia sebagai periode pertumbuhan, pembelajaran, dan kolaborasi yang signifikan. Salah satu aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan yang ia soroti adalah peran komunitas pecinta hewan dalam menciptakan lingkungan yang harmonis.

Melalui sinergi antara *developer* dan komunitas *dog lovers,* seperti yang telah dilakukan dalam Dog Lovers Community Citraland Surabaya dan Samoyed Social Club, komunitas ini tidak hanya membangun keakraban tetapi juga meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial. Edukasi berkala tentang perawatan hewan, kebersihan lingkungan, serta penerapan aturan yang ramah hewan menjadi bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik. “Kami ingin memastikan bahwa para pemilik anjing memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan hidup berdampingan secara harmonis dengan tetangga,” jelas Johannes Salindeho.

Developer bekerja sama dengan komunitas pecinta anjing mengadakan program edukasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup harmonis antara pemilik anjing dan masyarakat sekitar di lingkungan perumahan. Kegiatan ini mencakup gathering, sesi edukasi, serta kampanye di media sosial yang membahas berbagai topik, mulai dari perawatan anjing hingga etika berinteraksi dengan *non-dog lovers.* Melalui inisiatif ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih ramah dan nyaman bagi semua penghuni.

Dampak dari kegiatan komunitas ini dapat diukur melalui penerapan indikator keberhasilan, seperti yang terlihat dalam kompleks Raffles Garden (CitraLand Surabaya) sebagai kompleks perumahan yang ramah hewan. Melalui kerja sama erat dengan RT/RW dan komunitas setempat (Dog Lovers Comunity CitraLand), visi *“Green Synergy in Harmony”* dapat diwujudkan secara nyata.

Johannes berharap Synergy Indonesia dapat meningkatkan kolaborasi antara *developer* dan komunitas pecinta hewan untuk menciptakan ruang publik yang lebih ramah terhadap hewan peliharaan. Dengan adanya taman hijau dan fasilitas pendukung lainnya, diharapkan kesadaran terhadap lingkungan semakin meningkat.

Melalui Synergy Pet Lover, komunitas dalam Synergy Indonesia telah menunjukkan bagaimana kolaborasi dapat menciptakan dampak positif dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan semakin banyaknya komunitas yang bergabung dan berkontribusi, diharapkan masa depan Indonesia menjadi lebih hijau, harmonis, dan ramah lingkungan bagi semua. ● [NF]

TERINSPIRASI DARI ALAM, WARNA-WARNA INI CIPTAKAN KESEGARAN PADA HUNIAN



Warna bukan hanya sebagai elemen dekoratif. Menurut Birren (2013), warna berperan penting dalam menonjolkan citra ruang interior, aksesori, dan furnitur guna menciptakan karakter secara keseluruhan. Selain sebagai media komunikasi yang kuat, warna juga mampu memengaruhi suasana hati, persepsi ruang, serta perilaku manusia.

Misalnya warna yang mengandung unsur hijau atau pun biru. Hijau menghadirkan harmoni emosional, stabilitas, serta ketahanan. Warna ini dikaitkan pula dengan kesegaran dan kedamaian. Nuansa hijau yang lebih terang, seperti *mint*, juga melambangkan ketenangan, kesehatan, dan keberuntungan.

Sementara itu, biru sering kali dihubungkan dengan laut, air, hingga langit. Warna ini juga direpresentasikan sebagai nuansa yang memberikan ketenangan.

Sentuhan Warna Alam pada Hunian

Seiring dengan berkembangnya dunia arsitektur, hadir produk-produk konstruksi dan arsitektural dengan berbagai pilihan warna alam. Seperti Louvre KENCANA® yang tersedia dalam warna *mint sea green* dan *coral blue*.

Warna *mint sea green* membangkitkan ketenangan dan kesejukan. Bahkan warna ini mengingatkan pada deburan ombak di pantai yang tenang. Sedangkan *coral blue* memancarkan kehangatan dan keindahan bawah laut. Warna ini sangat cocok dipadukan dengan warna-warna netral lainnya.

Louvre KENCANA® Hadirkan Kesejukan

Louvre KENCANA® atau juga dikenal dengan sebutan kisi-kisi merupakan jendela yang dirangkai dari material berkualitas tinggi. Fungsinya adalah untuk mengontrol cahaya alami, suhu, dan aliran udara di dalam gedung.

Produk ini digunakan pada sebagian besar jenis bangunan untuk menyediakan aliran udara (baik masuk maupun buang) ke sistem servis bangunan dan untuk memberikan ketahanan cuaca terhadap masuknya air hujan.

Produk terbaru dari KENCANA® ini pun memiliki berbagai kelebihan, di antaranya:

- **Ringan dan Kuat**

  Baja ringan memiliki bobot yang ringan namun tetap kuat dan tahan lama.

- **Tahan Karat**

  Material baja ringan memiliki ketahanan yang baik terhadap karat, sehingga cocok untuk digunakan di daerah dengan kelembapan tinggi.

- **Ukuran**

  Ukuran produk dapat disesuaikan berdasarkan pesanan.

- **Sirkulasi Udara Baik**

  Desain Louvre KENCANA® memungkinkan sirkulasi udara yang baik di dalam rumah.

- **Pilihan Warna**

  Louvre KENCANA® tersedia dalam berbagai warna, seperti titanium, *off white*, netral, *mint sea green*, hingga *coral blue*. ●[Adv]

KENCANA®
AHLINYA BAJA RINGAN

Hadirkan Keindahan Warna Alam

Louvre kisi-kisi ruangan baja ringan

Scan Katalog

Mintsea Green

Coral Blue





Halo KENCANA®
0811 3115 8000

Instagram / Tiktok
kencana.bajaringan

Website
www.kencanaindonesia.co.id



KONSISTENSI ROMAN MENJAGA KUALITAS TINGGI UNTUK PASAR LOKAL DAN EKSPOR

Dalam dunia desain interior dan arsitektur, pemilihan keramik berkualitas tinggi memiliki peran vital dalam menciptakan estetika yang menawan dan fungsionalitas yang optimal. Keramik yang unggul tidak hanya menawarkan keindahan visual, tetapi juga daya tahan, kemudahan perawatan, dan ketahanan terhadap berbagai kondisi lingkungan. Sebagai **General Manager PT Satya Langgeng Sentosa (Roman) Jimin Suman** memahami betul pentingnya menghadirkan produk keramik berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dengan strategi pemasaran yang tepat dan inovasi produk yang terus berkembang, Roman tetap menjadi pilihan utama di pasar Indonesia hingga ke kancah internasional.

Jimin Suman sendiri dikenal dengan sosok visioner yang telah membawa merek ini menjadi pemimpin industri keramik di Indonesia dan memperluas cakupan bisnisnya hingga ke pasar global. Sebagai General Manager yang dikenal dengan strategi inovatifnya, Jimin Suman tidak hanya memperkenalkan produk berkualitas tinggi tetapi juga membangun merek yang dipercaya oleh arsitek, desainer interior, dan pelanggan setia.

Jimin Suman: Maestro Arsitektur dan Konstruksi Indonesia

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di bidang arsitektur, manajemen konstruksi, dan real estate, Jimin Suman terus berperan dalam inovasi dan pengembangan sektor properti serta bahan bangunan di Tanah Air. Dedikasinya menjadi inspirasi bagi para profesional muda yang ingin berkarier di industri ini.

Jimin Suman menempuh pendidikan di bidang arsitektur di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, ia melanjutkan studi ke jenjang magister di University of New South Wales, Sydney, Australia, dan meraih gelar Master of Construction Management.

Karier profesionalnya dimulai pada tahun 1989 saat bergabung dengan Ciputra Group sebagai *inhouse architect.* Setelah dua tahun, ia kemudian bergabung dengan Lyman Group pada tahun 1993 sebagai Operation Manager di Divisi Real Estate. Dalam peran ini, ia bertanggung jawab atas berbagai aspek operasional yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan properti. Ia pernah terlibat dalam pengembangan proyek Klaster Mediterania di Pantai Indah Kapuk dan Kota Baru Parahyangan di Bandung Barat.

Namun, krisis ekonomi 1998 mengubah arah kariernya. Saat industri properti mengalami keterpurukan, Jimin Suman mendapat kepercayaan untuk beralih ke sektor *building materials.* Jimin Suman dipercaya untuk memimpin divisi Roman (*Building Material Division)* di Lyman Group sebagai General Manager.

Jimin Suman telah mendedikasikan kariernya di Lyman Group selama 32 tahun. Selama 26 tahun terakhir, ia telah mendedikasikan dirinya untuk mengembangkan Roman, dengan fokus pada ekspor dan penguatan pasar domestik. Hingga saat ini, ia terus mengembangkan bisnis bahan bangunan yang menjadi bagian penting dalam industri konstruksi di Indonesia.

“Waktu itu, saya diminta untuk mengurus ekspor. Selama enam hingga tujuh tahun, saya berkeliling mencari pasar di luar negeri. Namun, sebagai produk lokal, kami tetap menjadikan pasar dalam negeri sebagai prioritas utama,” kenangnya.

Roman telah berkomitmen untuk menjaga konsistensi kualitas produk baik untuk pasar lokal maupun ekspor. Proses produksi dirancang sedemikian rupa sehingga standar kualitas yang diterapkan sama untuk kedua pasar tersebut. Hal ini memastikan bahwa konsumen domestik mendapatkan produk dengan kualitas setara dengan yang diterima oleh pelanggan internasional.

“Jadi, proses produksi kita memang sedemikian rupa. Apa yang dihasilkan untuk pasar lokal maupun ekspor. Cara kerja dan standar kualitasnya sama semua. Jadi, apa yang didapat di lokal dengan yang di luar negeri sama saja,” ungkap Jimin Suman secara eksklusif pada *Property and The City.*

Berkembang di Tengah Persaingan

Roman diproduksi oleh PT Satyaraya Keramindoindah dan PT Roman Ceramic Internasional serta didistribusikan secara nasional ke seluruh Indonesia





oleh PT Satya Langgeng Sentosa. Ketiganya adalah entitas bisnis yang bernaung di bawah Lyman Group.

Perjalanan Roman dalam industri keramik dimulai pada awal tahun 1970-an dengan produksi ubin dinding di Tulungagung, Jawa Timur. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, pada tahun 1989, Roman mendirikan pabrik kedua, PT Satyaraya Keramindoindah, di Tangerang, Banten. Ekspansi ini berlanjut dengan pendirian PT Roman Ceramic International pada tahun 2007 di Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur. Pabrik ini dilengkapi dengan teknologi canggih dari Italia, menjadikannya salah satu fasilitas produksi keramik paling efisien di Indonesia dan Asia.

Dengan kapasitas gabungan yang mencapai lebih dari 24 juta meter persegi per tahun, Roman mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional. Produk-produk Roman, termasuk RomanGranit dan Roman Ceramics, telah diekspor ke lebih dari 90 negara di seluruh dunia.

Komitmen terhadap kualitas, inovasi, dan desain telah menjadi kunci keberhasilan Roman dalam industri keramik selama hampir lima dekade. Dengan terus berinvestasi dalam teknologi dan pengembangan produk, Roman memastikan bahwa setiap ubin yang diproduksi memenuhi standar tertinggi dan memenuhi kebutuhan berbagai segmen pasar.

Seiring waktu, produk Roman berkembang dari keramik berukuran kecil menuju granit dengan ukuran lebih besar. “Dulu, yang utama





adalah keramik dengan ukuran 20x20 cm atau 30x30 cm. Namun, dengan perkembangan teknologi dan selera pasar, produk pun berkembang dari keramik ke granit," ungkapnya.

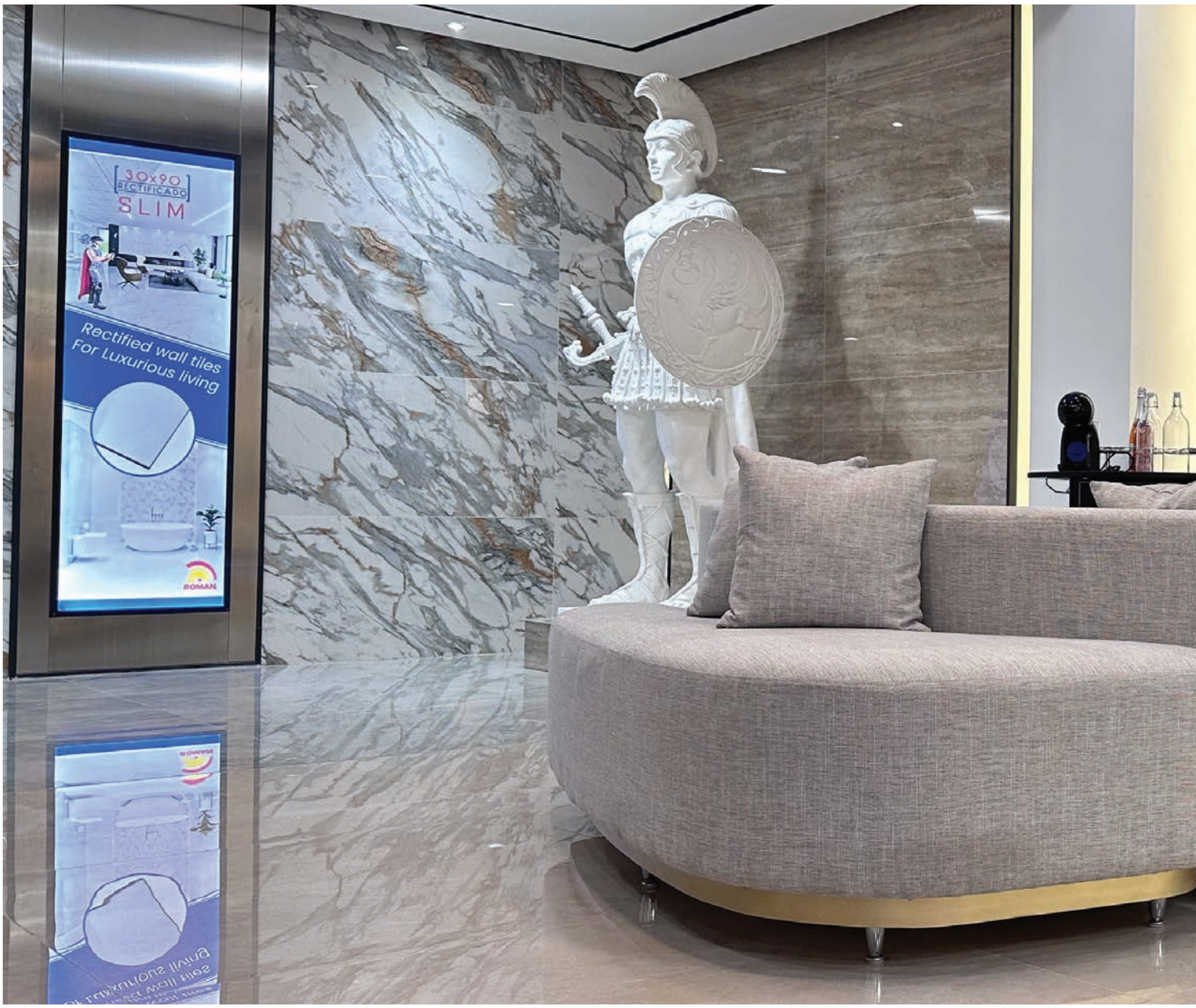
Perbedaan utama antara keramik dan granit terletak pada daya serap air dan proses produksinya. Keramik memiliki daya serap air sekitar 3% ke atas, sedangkan granit jauh lebih rendah. Selain itu, bahan baku, proses produksi, serta suhu pembakarannya juga berbeda, membuat granit lebih padat, kuat, dan tahan lama dibandingkan keramik.

Tren pasar menunjukkan peningkatan permintaan untuk ubin berukuran besar. Dalam satu tahun terakhir, Roman gencar mempromosikan ubin granit dengan ukuran 80x80 cm, 120x60 cm, bahkan hingga 100x100 cm. Ukuran yang lebih besar ini memberikan kesan lebih mewah pada ruangan.

Untuk mengikuti dinamika industri keramik yang cepat, Roman rutin berkolaborasi dengan pelaku industri di Italia, yang dikenal sebagai pemimpin dalam inovasi teknologi mesin, material, dan desain.

"Kita terus terang orientasinya itu adalah ke Italia karena Italia itu adalah boleh dibilang *leader* ya di industri keramik. Mereka itu selalu inovasi dari segi mesinnya, materialnya, desainnya, jadi kita harus terus mengikuti dan kita selalu setiap tahun ke sana berpameran, berkolaborasi dengan pemain-pemain di sana untuk membantu kita," ujarnya.

Pernyataan ini sejalan dengan fakta bahwa Italia dikenal sebagai pionir dalam industri keramik global, dengan inovasi teknologi seperti mesin cetak berteknologi robotik tinggi dari Creadigit oleh *System Ceramics* yang mampu menghasilkan lempengan dan ubin porselen dengan efek khusus.



Selain itu, kategori produk Roman juga terus berkembang untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik untuk hunian maupun proyek komersial.

“Kami selalu berinvestasi dalam riset dan pengembangan agar bisa terus menghadirkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Jadi di pabrik kita itu boleh dikatakan hampir setiap hari ada teknisi yang berkolaborasi dengan kita untuk mengembangkan produk. Karena untuk menghasilkan satu produk itu perlu riset, perlu tes, *trial* dan *trial* untuk menghasilkan suatu efek,” jelas Jimin Suman.

Strategi Pemasaran di Era Digital untuk Menjangkau Pasar Premium

Di tengah ketatnya persaingan industri, Roman menerapkan strategi pemasaran yang kuat. Kolaborasi dengan arsitek, desainer interior, dan pengembang properti menjadi salah satu cara agar produknya terus relevan.

Selain itu, Roman juga aktif memanfaatkan media digital untuk meningkatkan *brand awareness* dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Roman juga fokus pada edukasi konsumen melalui pembukaan *showroom* yang berfungsi sebagai alat pemasaran



yang tak kalah penting. *Showroom* ini memungkinkan pelanggan melihat langsung kualitas dan inovasi produk yang ditawarkan oleh Roman.

"*Showroom* ini juga kita anggap sebagai suatu *tools* yang sangat strategis dan penting sebagai salah satu sarana untuk memberi informasi dan komunikasi kepada pengunjung (konsumen)," terang Jimin Suman.

Roman terus memperluas jangkauan produknya agar dapat diakses oleh berbagai kalangan konsumen. Strategi utama yang diterapkan adalah melalui jaringan ritel yang kuat. Produk dari pabrik didistribusikan ke grosir, kemudian ke toko-toko ritel di seluruh Indonesia. Selain melalui ritel, Roman juga melayani penjualan B2B, khususnya untuk proyek-proyek pengembang.

"Roman juga rutin melakukan acara-acara kumpul bareng profesional (kalangan arsitek, interior designer, kontraktor, dan lainnya) sebagai upaya menyebarkan informasi tentang Roman dan produknya secara konsisten," kata Jimin Suman

Mengingat peran arsitek dan desainer interior sangat strategis dalam merekomendasikan spesifikasi produk kepada klien mereka.

Melihat potensi pasar keramik di Indonesia, Roman optimis terhadap pertumbuhan industri ini. Permintaan yang terus meningkat, terutama di Pulau Jawa dan Bali, mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan memperkuat jaringan distribusi guna memenuhi kebutuhan konsumen di seluruh Indonesia.



Teknologi Produksi & Komitmen terhadap Keberlanjutan

Roman memanfaatkan teknologi produksi modern dan mutakhir untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Salah satu teknologi unggulan yang diterapkan adalah *Gres Technology*. Melalui proses produksi yang melibatkan pembakaran pada suhu tinggi, teknologi ini memastikan ubin Roman memiliki performa superior, dengan ketahanan dan keindahan yang terjaga seiring waktu.

Selain itu, Roman juga mengimplementasikan *Digital Tecnica*, sebuah teknologi dekorasi canggih yang mampu mereproduksi secara detail berbagai material alami yang menjadi inspirasi koleksi Roman. Dengan teknologi ini, motif dan tekstur pada ubin dapat tampil lebih realistis dan estetis, memenuhi kebutuhan desain interior dan eksterior modern.

Selain inovasi produk, Roman juga memperhatikan aspek keberlanjutan. “Kami memastikan bahan baku yang digunakan ramah lingkungan dan mengoptimalkan sistem daur ulang dalam proses produksi,” tambah Jimin Suman. Perusahaan ini juga telah mengantongi berbagai sertifikasi lingkungan untuk menjamin standar keberlanjutan dalam operasionalnya.

Persaingan dengan merek global, perubahan tren desain, serta meningkatnya ekspektasi pelanggan menjadi tantangan bagi Roman. Namun, Jimin Suman yakin bahwa inovasi dan pelayanan yang baik akan membuat merek ini tetap bertahan.

“Kami akan terus menghadirkan desain baru, meningkatkan kualitas layanan, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan,” katanya.

Ke depannya, Roman menargetkan ekspansi ke pasar internasional, khususnya di Asia dan Eropa. “Kami ingin membawa Roman ke tingkat global tanpa meninggalkan kualitas dan nilai yang kami pegang selama ini,” tutup Jimin Suman. ●[Tentya]


XTRA
ROMAN
RomanGranit XTRA
dCandora Specchio
120x60 cm
RomanGranit XTRA
dBasque Nero
80x80 cm
Xtra Size, Xtra Value
@roman.co.id
www.roman.co.id
You and ROMAN

TINGKATKAN NILAI PROPERTI DENGAN ROMANGRANIT XTRA



Lantai RomanGranit Xtra dPanthenon Carrara 80x80 dan dinding dFlamora Specchio 120x60 cm

Ukuran bukan hanya sekadar angka—ia memiliki kemampuan untuk mengubah persepsi dan menghadirkan nuansa berbeda dalam sebuah ruang. Kalimat ini sangat relevan dengan produk ubin granit atau *porcelain tiles*. Penggunaan ubin granit ukuran besar tidak hanya menciptakan kesan mewah dan megah, tetapi juga memberi nilai tambah yang signifikan pada sebuah bangunan. RomanGranit Xtra hadir sebagai jawaban atas tren kebutuhan ubin granit besar yang semakin meningkat ini.

RomanGranit Xtra mengusung *tagline: Xtra Size, Xtra Value*. Koleksi ini menawarkan berbagai pilihan ubin granit berukuran besar yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemewahan, keindahan, dan nilai jual properti. Dengan format ukuran 80x80 cm dan 120x60 cm, koleksi ini menghadirkan puluhan koleksi baru dengan motif yang memukau, cocok untuk berbagai gaya desain arsitektur.

Beragam motif pada RomanGranit Xtra menawarkan fleksibilitas dalam menciptakan berbagai tema desain, dari nuansa marmer dan batu alam, desain industrial, hingga teraso kekinian. Koleksi-koleksi ini hadir dengan sentuhan *polished glossy* dan *matt* yang elegan. Sejumlah inovasi ditampilkan pada koleksi-koleksi Xtra seperti *dCorchia* dan *dCaementum* yang memiliki permukaan *matt* dengan efek *baby skin* yang lembut atau koleksi *dPamukkale* dengan efek lubang-lubang eksotis khas batu *travertine*.



Lantai RomanGranit Xtra dGalaxia Black 80x80 cm

RomanGranit Xtra juga menghadirkan tiga koleksi dengan tema marmer *bookmatch* yang eksklusif yakni *dCandora*, *dFlamora* dan *dVelora*. Ada pula koleksi dengan konsep marmer *endmatch* bernama dLunense. Koleksi-koleksi RomanGranit Xtra terbaru lainnya juga menghadirkan beragam keunikan seperti *baby skin*, *special relief,* dan *glossy effect*.

Sebagai produk *big size*, RomanGranit Xtra diproduksi dengan teknologi *hydraulic press* paling mutakhir, menjadikannya pilihan utama bagi arsitek, desainer interior, dan pemilik properti yang menginginkan ubin granit berukuran besar dengan kualitas terbaik.

Koleksi RomanGranit Xtra melengkapi koleksi ubin granit ukuran besar dari Roman yang sudah lebih dulu dikenal, yakni RomanGranit Grande.

Untuk melihat langsung dan merasakan keindahan dari koleksi-koleksi RomanGranit Xtra, Anda dapat mengunjungi *showroom* House of Roman yang tersebar di kota-kota besar Indonesia. Kunjungi website resmi Roman di *www.roman.co.id* untuk mendapatkan inspirasi desain dan informasi terbaru seputar produk-produk unggulan Roman. *Imagine what you and Roman can do*. ●[Adv]

MAKSIMALKAN RUANGAN DENGAN SLIDING RAIL BARN DOOR DARI DEKKSON

Dalam desain interior modern, pemanfaatan ruang menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Salah satu solusi cerdas untuk ruangan yang terbatas adalah penggunaan pintu geser. Tidak hanya menghemat tempat, pintu geser juga memberikan sentuhan estetika yang unik, pintu geser tidak membutuhkan ruangan yang luas dalam pemakaianya karena menempel di tembok. Jika kamu menginginkan desain industrial, klasik dan anitk pintu geser bisa menjadi rekomendasi untuk desain hunianmu.

Dekkson menghadirkan Sliding Rail Barn Door SR 8150 2.4M Black, pilihan ideal untuk menghadirkan nuansa elegan tidak hanya pada hunian, namun juga bisa menjadi alternatif untuk pintu kafe, atau vila yang memiliki area terbatas. Berbeda dengan sliding rail lainnya, tipe ini memiliki ciri khas rail yang terekspos, menciptakan kesan desain yang unik dan menarik.

Selain itu *sliding door* ini memiliki berbagai keunggulan seperti, desainnya yang estetik dan kokoh. Selain itu, material berkualitas tinggi membuatnya lebih tahan lama. Dengan spesifikasi

- **Panjang Track:** 2400 mm
- **Berat Pintu:** Maksimal 150 kg
- **Lebar Pintu:** Maksimal 1200 mm
- **Tebal Pintu:** 30 mm - 45 mm

Sliding door ini juga membuat pintu stabil dan aman digunakan karena dilengkapi dengan berbagai macam *floor guide,* pintu tidak mudah goyang saat digunakan. Anda juga bisa menambahkan *soft closer* untuk menghindari benturan keras saat menutup pintu, sehingga lebih aman dan nyaman. Terakhir pemasangan yang mudah dan praktis, kamu tidak perlu khawatir soal pemasangannya, Sliding Rail Barn Door Dekkson dirancang agar mudah dipasang, sehingga tidak memerlukan waktu lama dalam proses instalasi.

Hindari Pintu Shower Terbanting! Gunakan Engsel Hydraulic dari Dekkson

Pastinya, dalam sehari-hari kita pernah mengalami pintu *shower* yang tiba-tiba terbanting dengan keras. Selain mengganggu, hal ini bisa merusak kaca, engsel, bahkan membahayakan pengguna. Penyebabnya bisa bermacam-macam, mulai dari ayunan pintu yang terlalu cepat, tekanan angin yang kuat, hingga sistem engsel yang tidak mampu menahan beban pintu dengan baik.

Tapi tenang, kali ini Dekkson punya solusi terbaru untuk *shower hinge* rumah kamu. Menggunakan teknologi hydraulic, kini pintu *shower* dapat bergerak lebih halus, stabil, dan aman. Dekkson menghadirkan Shower Hinge Hydraulic SHH 502 & SHH 503 sebagai solusi pintu *shower modern*. Engsel shower revolusioner ini dirancang khusus untuk mengontrol kecepatan buka dan tutup pintu. Engsel ini memastikan pintu shower tidak terbanting keras serta tetap tertutup dengan rapat dan sempurna.

Memiliki berbagai macam keunggulan, seperti menggunakan teknologi *hydraulic* yang memungkinkan pintu menutup secara perlahan. Engsel ini dirancang untuk mengontrol kecepatan buka/tutup pintu, sehingga pintu tidak akan terbanting keras. Aman digunakan oleh semua anggota keluarga.

Terdapat fitur *hold open* dengan posisi 90°, sehingga pintu shower dapat ditahan dalam posisi terbuka 90 derajat, memberikan fleksibilitas saat digunakan. Pintu akan otomatis menutup dengan rapat berkat adanya fitur *pressure angle*, yang memungkinkan pintu tertutup dengan sendirinya tanpa perlu didorong secara manual.

Memiliki desain modern dengan material yang kokoh, engsel ini dibuat dari aluminium berkualitas tinggi yang tidak hanya tahan lama, tetapi juga memberikan tampilan elegan pada kamar mandi. Engsel ini juga bisa diaplikasikan untuk berbagai jenis pintu *shower,* baik di rumah, hotel, apartemen, hingga fasilitas mewah lainnya. Tersedia dua tipe kaca ke kaca dan kaca ke tembok dengan dua pilihan warna CP (*Chrome Polish*) dan MB (*Matt Black*).

Spesifikasi:

- **Material:** Aluminium premium
- **Ketebalan kaca:** 8-12 mm
- **Berat pintu:** Maksimal 60 kg/pasang
- **Tinggi maksimum pintu:** 2000 mm
- **Lebar maksimum pintu:** 900 mm
- **Maksimal bukaan pintu:** 150°

DEKSON®

Sliding Rail Barn Door

SR 8150 2,5M BLACK

Shower Hinge Hydraulic

SHH 503 CHROME POLISH (GLASS TO GLASS)







Kawasan perumahan yang memiliki akses langsung ke Stasiun Kereta Api dan Moda Transportasi Umum lainnya melalui ruang terbuka publik yang menarik dan terintegrasi dengan beragam fasilitas komersial di sekitarnya.



WAHYUNI SETIA LIANI
Urban Designer / Architect
PT TOWNLAND INTERNATIONAL

PREFERENSI HUNIAN ALA GENERASI Z DAN MILENIAL

Rumah atau hunian merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang. Selain untuk tempat berlindung, rumah memiliki fungsi yang lebih dari hanya sekedar bangunan fisik. Rumah menjadi tempat untuk pulang yang memberikan rasa aman, nyaman, dan damai bagi penghuninya. Tidak hanya itu, rumah juga memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup, kesehatan, serta perkembangan sosial dan ekonomi suatu komunitas.

Seiring dengan peran penting rumah dalam kehidupan, peningkatan kebutuhan hunian di Indonesia dipengaruhi oleh dinamika generasi yang ada. Berdasarkan data Sensus Penduduk 2020 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah populasi saat ini didominasi oleh Generasi Z (Gen Z) sebanyak 27,94% dan Generasi Milenial sebanyak 25,87%. Dengan populasi yang begitu besar, kedua generasi ini tidak hanya menjadi konsumen utama dalam pasar properti, melainkan juga berperan dalam mengubah preferensi dan dinamika terkait kepemilikan rumah di Indonesia.

Gen Z dan Milenial dikenal memiliki sifat kreatif, dinamis dan melek teknologi yang berpengaruh terhadap pandangan unik rumah ideal mereka. Bagi mereka, rumah bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga tempat untuk berkreasi, bersantai dan tempat untuk mencerminkan jati diri mereka. Berikut merupakan beberapa aspek yang menjadi fokus bagi Gen Z dan Milenial dalam memilih rumah atau huniannya.



Harga Terjangkau

Gen Z dan Milenial yang baru memulai karir atau berada di tahap awal kehidupan profesionalnya seringkali menghadapi tantangan finansial, di mana penghasilan mereka yang masih terbatas membuat mereka kesulitan untuk membeli properti dengan harga tinggi. Dalam kondisi ini, mereka cenderung mencari hunian terjangkau yang tetap menawarkan fasilitas dengan kualitas yang baik, agar dapat memiliki tempat tinggal yang nyaman tanpa membebani keuangan mereka secara berlebihan. Alternatif hunian dalam bentuk *Co-Living* atau hunian yang ditempati secara bersama-sama merupakan pilihan yang menarik agar dapat menghemat biaya hidup dan tetap dapat memiliki sisa anggaran untuk melakukan kegiatan seperti liburan dan eksplorasi hobi. Mereka cenderung untuk tidak membeli properti dengan harga mahal yang membebani mereka untuk melakukan cicilan bulanan dan memilih untuk mengalokasikan pengeluarannnya terkait hal-hal yang dapat menunjang gaya hidupnya. Umumnya *Co-Living* memiliki fasilitas lengkap yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para penghuninya dengan harga yang lebih terjangkau, yang juga dapat meningkatkan interaksi sosial dan berpotensi tinggi menambah jejaring profesional dengan adanya relasi dan kenalan baru. Hal ini dipercaya dapat meningkatkan kesehatan mental karena terbentuk ikatan emosional yang cukup erat di antara penghuninya.

Desain Estetik dan Fungsional

Desain hunian yang estetik dan fungsional menjadi daya tarik utama bagi Gen Z dan Milenial yang menginginkan tempat tinggal yang tidak hanya nyaman, tetapi juga mencerminkan kepribadian



Fasilitas ruang terbuka publik dengan area komunal yang dapat digunakan untuk berbagai macam aktivitas olahraga dan bersosialisasi secara tatap muka langsung.

dan gaya hidup mereka. Dari interior yang modern hingga eksterior yang menarik, setiap detail desain menciptakan latar belakang sempurna untuk konten media sosial yang mereka bagikan. Bagi Gen Z, hunian yang estetik adalah suatu keharusan, di mana desain yang unik dan menarik tidak hanya membuat mereka betah, tetapi juga memberikan inspirasi untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Sedangkan bagi Generasi Milenial, desain rumah yang estetik memberi keseimbangan antara kenyamanan dan estetika, menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk bekerja, bersantai, dan berinteraksi sosial. Selain estetik, desain yang fungsional juga sangat dibutuhkan. Desain yang fungsional dapat diaplikasikan melalui pengaturan ruang yang cermat dan fleksibel. Fungsi ruang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penghuni, seperti ruang tidur yang dapat dialihfungsikan menjadi ruang kerja atau belajar; atau taman yang dapat dialihfungsikan sebagai ruang kerja *outdoor* — membuat rumah lebih praktis yang sesuai dengan gaya hidup dinamis.

Akses Transportasi Umum

Kebutuhan akan mobilitas yang tinggi di kalangan Gen Z dan Milenial turut memengaruhi keputusan mereka untuk memilih lokasi hunian. Tinggal di area dengan akses transportasi publik yang mudah, terjangkau dan nyaman menjadi sangat menarik bagi Gen Z dan Milenial karena salah satu prioritasnya adalah efisiensi waktu. Oleh karena itu, pengembangan *TOD (Transit Oriented Development)* yang mengintegrasikan kawasan hunian dengan akses transportasi publik, fasilitas komersial, perkantoran dan fasilitas pendukung lainnya merupakan salah satu pilihan utama bagi mereka.



Fasilitas Pendukung Gaya Hidup

Kedua generasi ini cenderung mencari hunian yang tidak hanya nyaman dan terjangkau, tetapi juga menawarkan berbagai fasilitas yang sesuai dengan gaya hidup mereka yang aktif dan dinamis. Selain itu, mereka tertarik dengan tempat tinggal yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik untuk bekerja, bersosialisasi, maupun beristirahat. Untuk mendukung gaya hidup aktif, tersedianya fasilitas olahraga seperti *gym*, kolam renang, dan *jogging track* sangat menarik bagi Gen Z dan Milenial. Fasilitas ini memungkinkan mereka menjalani hidup yang lebih sehat tanpa harus keluar dari area tempat tinggal dan lebih menghemat waktu. Selain itu, meskipun saat ini adalah era digital di mana interaksi banyak dilakukan melalui dunia maya, ketersediaan ruang fisik untuk bersosialisasi dengan cara tatap muka langsung juga masih sangat dibutuhkan. Ketersediaan ruang sosial seperti *clubhouse*, taman, atau area berkumpul yang nyaman memberikan kesempatan untuk berinteraksi dan berkolaborasi secara langsung, yang pada akhirnya juga dapat lebih meningkatkan kesehatan mental penghuninya, di mana hal ini merupakan salah satu faktor penting bagi Gen Z dan Milenial.

Konektivitas Teknologi

Tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi, pemanfaatan berbagai inovasi digital dinilai dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kehidupan sehari-hari. Hunian yang diinginkan tidak hanya nyaman, tetapi juga mendukung gaya hidup digital dan praktis. Teknologi memberikan kemudahan, kenyamanan, dan fleksibilitas sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang. Gen Z



Penggunaan material daur ulang pada berbagai elemen desain di ruang terbuka publik, penciptaan badan air yang juga dapat berfungsi sebagai area retensi, dan penyediaan fasilitas pemilahan sampah yang dapat diakses dengan mudah dari unit hunian menambah daya tarik kawasan perumahan bagi Gen Z dan Milenial.

dan Milenial sangat tertarik dengan hunian yang menawarkan teknologi *Smart Home* yang memiliki fitur-fitur canggih seperti kontrol pencahayaan dan suhu ruangan, pengaturan keamanan melalui aplikasi, sistem hiburan yang terintegrasi, dan sejenisnya. Mereka menginginkan kenyamanan, efisiensi, dan kontrol penuh terhadap lingkungan tempat tinggalnya yang dapat diakses melalui perangkat *Smart Phone* dalam genggaman tangannya ataupun diatur secara langsung melalui sensor gerak dan suaranya.

Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan

Sebagai generasi yang tumbuh dengan akses informasi cepat melalui media sosial dan teknologi, Gen Z dan Milenial memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan lingkungan yang dihadapi dunia saat ini. Isu seperti perubahan iklim, polusi, dan keberlanjutan alam menjadi perhatian utama mereka. Sebagai respon terhadap hal ini, konsep rumah dan ruang terbuka beserta fasilitasnya yang ramah lingkungan semakin popular dan diminati. Konsep ini mengedepankan penggunaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan, seperti penerapan panel surya untuk energi terbarukan, sistem pengolahan air serta pemilihan bahan bangunan yang dapat didaur ulang dan bebas dari bahan beracun, penggunaan material terkurasi baik yang mendukung kegiatan ekonomi sirkular, pemilahan sampah rumah tangga terpadu, dan lainnya.

Selain itu, rumah ramah lingkungan juga dirancang untuk mengoptimalkan pencahayaan alami dan ventilasi udara yang baik sebagai respon terhadap alam, sehingga mengurangi ketergantungan pada energi listrik dan sistem pendingin buatan. Konsep ini tidak hanya mendukung keberlanjutan alam, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi jangka panjang, dengan mengurangi biaya operasional. Rumah ramah lingkungan mendukung gaya hidup sehat, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman, serta berkontribusi pada pelestarian alam untuk masa depan.●

"TOWNLAND adalah konsultan perencanaan dan desain internasional pemenang penghargaan yang menyediakan layanan profesional di bidang Master Planning, Urban Desain, Arsitektur Lanskap dan Arsitektur dengan Kantor Pusat yang didirikan di Hong Kong pada tahun 1985. TOWNLAND membuka Kantor Representatif di Jakarta pada tahun 1996 dan mendirikan PT PMA pada tahun 1999 sebagai komitmen jangka panjang terhadap basis Klien di Indonesia. Pada tahun 2002 TOWNLAND membuka kantor di Shenzhen dan pada tahun 2008 di Mumbai. Selama lebih dari 40 tahun TOWNLAND telah berhasil mengelola dan menyelesaikan lebih dari 4.500 proyek di Asia, Kawasan Pasifik Selatan dan Atlantik, Afrika dan Eropa."

TOWNLAND

UPVC INTI JAYA MEMBERIKAN KUALITAS YANG TERBAIK



Apa itu UPVC?

UPVC merupakan singkatan dari Unplasticized Poly Vinyl Chloride adalah material turunan plastik, yang sifat plastiknya diminimalisasi sehingga bentuknya menjadi keras atau rekayasa bahan dari garam dan minyak bumi yang diolah dengan teknologi terbaik sehingga digunakan sebagai sistem jendela dan pintu untuk kebutuhan ruangan anda, dibuat dengan standar internasional dan telah menjalani serangkaian percobaan. UPVC INTI JAYA menggunakan bahan material plastik pilihan terbaik untuk membuat profil jendela dan pintu untuk kebutuhan Anda.

Jendela & pintu UPVC INTI JAYA menggunakan sistem kunci *multipoint lock* sistem meningkatkan keamanan & menjadikannya lebih baik dalam meredam suara & meredam air & menjaga suhu ruangan sehingga hemat listrik. Upvc dilapisi lapisan anti uv sehingga tahan terhadap cuaca sehingga tidak berubah warna (garansi warna 10tahun). Kami juga memberikan *after sales service* dengan jangka waktu panjang/ *free maintenance.* Segera hubungi kami untuk mendapatkan penawaran terbaik untuk rumah Anda.

SPESIFIKASI

1. Profil UPVC mempunyai nilai bahan yang tahan lama terhadap segala jenis cuaca dan iklim.
2. Menggunakan double sealed sistem sebagai peredam suara dan hemat energi.
3. Penjepit kaca dengan desain khusus sehingga fungsional untuk berbagai tebal dan jenis kaca.
4. Konstruksi kuat dengan dukungan baja galvanis.
5. Chamber ruangan dalam profile UPVC yang memperkokoh struktur dan meredam suara hingga 40 DB.
6. Lubang drainase air yang fungsional sebagai proteksi agar air tidak masuk kedalam ruangan.



Inti Jaya

uPVC Window & Door



Best Solution

For Door and Window

Find Your

Dream Home

Andi T. Salim
0813-8119-5168

OBSERVE YOUR CORNER WITH STYLE







SUDARYATI
DIMENSI INTERIOR DESIGN

RUMAH ALA GEN Z DAN MILENIAL

Seiring perkembangan teknologi dan jaman, tentunya membuat perubahan pada pola gaya hidup dan pola pikir pada generasi saat ini. Generasi yang nantinya akan meneruskan dan banyak memengaruhi arah dan *style* di dunia properti dan desain ke depan adalah generasi milenial dan Gen Z yang saat ini sedang memulai karir. Untuk mengakomodir hal tersebut maka para pengembang properti dan desain perlu cerdik dan tanggap mengikuti selera design kedua generasi tersebut. Kira- kira rumah dan desain interior seperti apakah yang menjadi pilihan dan selera kedua generasi tersebut?

Perlu kita ketahui, Generasi Millenial dan Gen Z memiliki preferensi yang berbeda dalam memilih rumah dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Kebutuhan akan gaya hidup modern, kenyamanan, dan keberlanjutan menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka. Berikut adalah tujuh kriteria utama generasi Millenial dan Gen Z saat mereka memilih properti untuk hunian mereka:







Lokasi Strategis

Lokasi yang strategis menjadi salah satu kriteria utama. Kedua generasi ini cenderung mencari hunian yang dekat dengan pusat kota, tempat kerja, atau fasilitas umum seperti transportasi, pusat perbelanjaan, dan tempat hiburan. Kemudahan akses seperti ini membantu mereka untuk menghemat waktu dan biaya transportasi, serta memberikan akses mudah ke berbagai aktivitas.

Desain Minimalis dan Modern

Desain rumah yang minimalis dan modern sangat diminati oleh Millenial dan Gen Z. Mereka cenderung menyukai tampilan yang bersih, rapi, dan fungsional. Desain interior yang terbuka, penggunaan warna-warna netral atau berani, serta furnitur yang multifungsi menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, estetika yang *Instagrammable* juga sering menjadi pertimbangan bagi kedua generasi ini saat memilih rumah.

Teknologi Pintar

Generasi muda saat ini sangat akrab dengan teknologi dan umumnya mereka menginginkan rumah yang dilengkapi dengan fitur-fitur pintar. *Smart home systems* yang memungkinkan kontrol pencahayaan, suhu, keamanan, dan perangkat elektronik melalui *smartphone* menjadi nilai tambah yang signifikan. Teknologi ini tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga efisiensi energi dan keamanan yang lebih baik.



Lingkungan Ramah dan Berkelanjutan

Nilai positif pada generasi Milenial dan gen Z adalah kepedulian mereka terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu mereka cenderung memilih rumah yang menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan, seperti penggunaan bahan bangunan yang berkelanjutan, efisiensi energi, dan sistem pengelolaan limbah yang baik. Selain itu, keberadaan dan penataan ruang hijau dan area publik yang mendukung kegiatan *outdoor* juga menjadi faktor penentu mereka memilih rumah tersebut.

Harga Terjangkau dan Skema Pembayaran Fleksibel

Faktor Financial juga menjadi tolak ukur penting saat kedua generasi ini membeli rumah. Kemampuan finansial menjadi salah satu tantangan utama bagi generasi muda dalam membeli rumah. Oleh karena itu, mereka akan mencari hunian dengan harga yang terjangkau dan skema pembayaran yang fleksibel. Program KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dengan bunga rendah, DP ringan, dan cicilan yang bisa disesuaikan dengan kemampuan menjadi solusi yang sangat membantu mereka dalam memiliki rumah impian.

Mixed-use building

Hunian yang menggabungkan berbagai fungsi dalam satu bangunan.

Smart city

Hunian yang memungkinkan penghuninya mengakses berbagai kebutuhan dalam satu area kawasan.

Dengan memahami kriteria-kriteria di atas, pengembang properti dapat lebih tepat sasaran dalam menawarkan hunian yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi generasi Millenial dan Gen Z. Semoga artikel ini bermanfaat dalam memberikan wawasan tentang tren dan kebutuhan rumah bagi generasi muda.●

FORTRESS BUKA CABANG KE-14 DI PONTIANAK DAN HADIR DI PAMERAN INDEX PONTIANAK



Memperluas Distribusi dan Semakin Dekat dengan Masyarakat Indonesia

Pontianak, Februari 2025 — FORTRESS, merek pintu baja berkualitas tinggi dengan motif serat kayu yang elegan dibawah naungan PT Jaya Bersama Saputra Perkasa, terus memperkuat kehadirannya di pasar Indonesia dengan membuka cabang ke-14 di Kota Pontianak tepatnya di Jl. A. Yani 2 No. 33/34, RW 08/007, Sungai Raya Dalam, Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Pembukaan resmi cabang baru ini akan dilaksanakan pada akhir Februari 2025, sebagai bagian dari upaya FORTRESS untuk semakin dekat dengan konsumen dan memudahkan akses masyarakat terhadap produk pintu rumah modern yang kokoh, awet, dan tahan lama.

Selain membuka cabang baru di Pontianak, FORTRESS juga turut berpartisipasi dalam "Pameran Material Building Berkualitas" yang diselenggarakan oleh INDEX di Hotel Golden Tulip, Pontianak, pada tanggal 20 Februari 2025. Dalam pameran ini, FORTRESS akan memberikan penawaran spesial berupa *Golden Ticket* bagi masyarakat Pontianak yang ingin mengganti pintu rumahnya dengan pintu baja berkualitas tinggi dari FORTRESS. "Menariknya Golden Ticket ini adalah promo diskon khusus yang memiliki nilai potongan harga hingga jutaan rupiah yang kami hadirkan dan hanya dapat digunakan oleh konsumen di pameran INDEX Pontianak." Ujar Hens Sumarauw, National Sales Manager FORTRESS.

"Hadirnya FORTRESS di Pameran INDEX Pontianak dan pembukaan cabang baru di Pontianak adalah bagian dari komitmen kami untuk memperluas jalur distribusi serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan produk FORTRESS," ujar **Joni Effendi, CEO & Founder FORTRESS.** Misi utama kami adalah 'FORTRESS hadir semakin dekat dengan Anda', untuk menghadirkan solusi pintu rumah modern yang lebih kuat dan tahan lama sebagai pengganti pintu konvensional.

Pintu FORTRESS dikenal tidak hanya karena kekuatannya tetapi juga desainnya yang modern dan estetik, memberikan sentuhan elegan pada setiap hunian. Dengan material baja berkualitas, produk FORTRESS mampu menghadirkan keamanan dan daya tahan yang tak tertandingi.

Kekuatan dan ketangguhan FORTRESS ini terwujud dalam berbagai *achievement* yang disabet sepanjang tahun 2024 dan awal tahun 2025.

FORTRESS berhasil membuktikan eksistensi kekuatan merknya dengan mempertahankan gelar pintu baja terbaik di Indonesia dengan meraih penghargaan Top Brand Awards selama lima tahun berturut-turut (2021–2025) dari Frontier Research Group.

Bahkan yang terbaru, FORTRESS mencetak sejarah dengan mencatatkan namanya dalam Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) dengan menyabet dua rekor sekaligus yaitu : "Pintu Baja Motif Kayu dengan Varian Motif Terbanyak" dan "Pintu Baja Motif Kayu dengan Sistem Keamanan Titik Penguncian Terbanyak."

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi *www.pintubajafortress.co.id*, FORTRESS siap melayani kebutuhan pintu rumah masyarakat Indonesia.● [Adv]

FORTRESS™
WWW.PINTUBAJAFORTRESS.CO.ID



Era Baru Keamanan: FORTRESS™ Pintu Baja

Tingkatkan keamanan tanpa kompromi! **FORTRESS™** menghadirkan pintu baja berkualitas tinggi dengan desain elegan dan teknologi anti-bobol. Pilihan terbaik untuk rumah dan proyek Anda!

Scan Me!

For More Information!

www.pintubajafortress.co.id

DESAIN RUMAH UNTUK GENERASI Z DAN MILENIAL, HUNIAN YANG LEBIH DARI SEKADAR TEMPAT TINGGAL



Rumah bukan lagi hanya sekadar tempat berlindung dari hujan atau terik matahari. Bagi Generasi Z dan Milenial, rumah adalah ruang ekspresi, sebuah kanvas untuk menggambarkan identitas dan kepribadian mereka.

Di tengah dunia yang serba digital dan terhubung, desain rumah telah menjadi cara mereka menyuarakan pilihan gaya hidup, nilai-nilai, hingga perasaan mereka. Dari warna-warna berani yang mencolok hingga elemen alami yang menenangkan, dua generasi ini memiliki pendekatan yang berbeda dan segar dalam mendekorasi ruang hidup mereka.

Bukan hanya soal estetika, desain rumah bagi mereka adalah perjalanan menemukan kenyamanan dan kebahagiaan dalam setiap detail. Kini, tren desain interior pun mengalami pergeseran—*minimalisme* dan *modern farmhouse* mulai digantikan dengan gaya-gaya yang lebih personal, kreatif, dan terkadang penuh kejutan. Bagi para desainer, memahami tren ini adalah langkah penting untuk menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga berbicara langsung kepada hati penghuninya.

Dalam artikel ini, kita akan mengulas lima tren desain interior yang tengah digemari oleh Gen Z dan Milenial, yang tidak hanya mencerminkan selera estetika mereka, tetapi juga nilai-nilai yang mereka pegang. Apa yang membuat ruang hidup mereka terasa hidup, unik, dan penuh makna? Temukan jawabannya dalam lima tren desain rumah yang sedang populer di kalangan generasi pemilik rumah berikutnya.

Desain interior rumah selalu berkembang, dipengaruhi oleh perubahan zaman, teknologi, dan tentu saja, selera generasi yang memimpin perubahan tersebut. Kini, dua generasi yang sangat berpengaruh dalam dunia desain interior adalah Generasi Z (Gen Z) dan Milenial. Keduanya memiliki pandangan yang berbeda dengan generasi sebelumnya dalam hal mendekorasi rumah. Sementara generasi sebelumnya mungkin lebih tertarik pada desain yang lebih konvensional dan formal, Gen Z dan Milenial cenderung memilih desain yang lebih personal, ekspresif, dan sering kali dipengaruhi oleh tren sosial yang sedang berkembang.

Untuk para desainer yang ingin memahami selera pasar rumah masa depan, memahami preferensi desain interior yang kini digemari oleh kedua generasi ini sangatlah penting. Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah melihat munculnya tren baru yang sangat berbeda dengan gaya tradisional seperti *modern farmhouse* atau *minimalisme* ultra. Berikut adalah lima tren desain interior yang kini menjadi favorit di kalangan Gen Z dan Milenial sebagaimana dikembangkan dari *mensjournal.com*.

1. Dark Academia: Gaya dengan Sentuhan Gotik yang Memikat

Salah satu tren yang sedang naik daun adalah *Dark Academia*. Gaya ini memadukan nuansa intelektual dan misterius, dengan memanfaatkan warna-warna gelap yang dramatis, material kayu mewah, serta sentuhan gotik yang kental. Banyak Gen Z yang tertarik pada desain yang memberi kesan mendalam dan penuh pemikiran, menciptakan atmosfer yang



mengundang untuk membaca buku, menulis, atau sekadar merenung. Rumah dengan desain *Dark Academia* bukan hanya sekadar tempat tinggal, tetapi menjadi ruang untuk berpikir dan berekspresi secara pribadi.

Elemen kunci dari desain ini adalah palet warna yang lebih gelap, seperti cokelat tua, hitam, hijau hutan, atau *burgundy*. Ditambah dengan elemen kayu gelap dan furnitur yang memiliki karakter *vintage*, seperti meja kerja besar dan kursi berlapis kulit, menciptakan suasana yang tampak serius namun nyaman. Beberapa ruang juga menyertakan detail arsitektur seperti plester rumit atau *wallpaper* motif tua, memberi nuansa klasik yang membangkitkan rasa ingin tahu.

Ciri khas *Dark Academia*:

- Palet warna gelap yang dramatis dan penuh misteri
- Penggunaan kayu mewah dan tekstur kayu yang gelap
- Aksen berlapis dan tekstur lembut, seperti karpet tebal dan tirai berat
- Dekorasi berani yang menonjol, seperti patung atau karya seni
- Elemen arsitektur dengan detail plester atau ukiran yang rumit

2. Quiet Luxury: Kemewahan yang Tak Terlihat Mencolok

Berbeda dengan tren desain yang mencolok dan penuh warna, *Quiet Luxury* mengusung pendekatan kemewahan yang lebih halus dan elegan. Dalam desain ini, pemilik rumah lebih memilih bahan-bahan berkualitas tinggi yang memberikan kesan mewah tanpa perlu banyak ornamen. Warna-warna netral yang lembut, seperti abu-abu, krem, atau putih susu, mendominasi ruang. *Quiet Luxury* mengutamakan material alami dan desain yang sederhana namun penuh detail, menciptakan suasana yang tenang, seimbang, dan penuh kesan.

Tren ini sangat digemari oleh Milenial yang mencari kenyamanan dalam kemewahan yang tidak berlebihan. Mereka lebih memilih furnitur dan aksesori yang *timeless*, sehingga desain ini tetap relevan dan elegan selama bertahun-tahun. Palet warna minimalis, pencahayaan yang lembut, dan elemen dekoratif yang terbatas menjadikan ruang ini terasa lapang dan menenangkan.

Ciri khas *Quiet Luxury*:

- Kombinasi tekstur yang halus dan elegan, seperti sutra, wol, dan linen
- Pola dan motif yang terbatas, lebih mengutamakan keindahan dari bentuk sederhana
- Pencahayaan lembut dengan lampu meja atau lampu lantai berdesain minimalis
- Penggunaan elemen alami seperti kayu terang, batu, dan kaca
- Kain berkualitas tinggi, seperti beludru atau linen, yang memberikan nuansa mewah tanpa terkesan berlebihan

3. Coastal Grandma: Gaya Rumah Pesisir yang Mengundang Kenangan

Tren *Coastal Grandma* adalah sebuah desain yang menggabungkan kesederhanaan rumah tepi laut dengan kesan klasik yang nyaman. Namun, gaya ini bukanlah sekadar pengulangan dari desain pesisir yang sudah ada. *Coastal Grandma* mengusung sentuhan modern dengan memperkenalkan furnitur bergaya kontemporer dan aksen yang lebih segar, seperti pelapis linen ringan dan rotan. Palet warna yang digunakan adalah nuansa netral yang lembut, dengan sedikit aksen biru laut atau hijau laut, memberikan suasana yang sangat santai dan menenangkan.

Desain ini sering kali mengingatkan pada rumah kakek-nenek, dengan elemen-elemen klasik seperti motif bunga, botani, dan aksen *vintage* lainnya. Dengan memperkenalkan elemen yang lebih modern dan fungsional, *Coastal Grandma* menciptakan sebuah ruang yang mengundang kenyamanan dan nostalgia, sambil tetap menjaga kesan segar dan relevan dengan zaman sekarang.

Ciri khas *Coastal Grandma*:

- Motif bunga dan botani yang lembut
- Penggunaan pelapis linen ringan dan segar yang mudah perawatannya
- Perabotan kayu dan rotan bergaya kontemporer
- Palet warna netral yang lembut dengan aksen biru atau hijau laut

4. Dopamine Design: Ekspresi Diri yang Berani dan Penuh Warna

Dopamine Design adalah respons terhadap keinginan untuk menciptakan ruang yang penuh dengan keceriaan dan ekspresi diri. Gaya ini sangat cocok bagi mereka yang tidak takut untuk bereksperimen dengan warna-warna cerah, pola berani, dan furnitur yang penuh karakter. Dalam desain ini, tidak ada aturan yang kaku—semua elemen dapat mencerminkan kepribadian dan gaya hidup pemilik rumah.

Ini adalah kebalikan dari gaya yang lebih minimalis dan cenderung mengutamakan kebersihan visual. *Dopamine Design* lebih fokus pada kesenangan pribadi, dengan warna-warna terang seperti kuning, pink cerah, atau biru elektrik. Dengan menggunakan elemen dekoratif yang eksentrik dan tidak biasa, ruang ini merayakan kebebasan dan kreativitas dalam setiap sudutnya.



Ciri khas *Dopamine Design*:

- Warna-warna cerah yang mencolok dan elemen dekorasi penuh kehidupan
- Furnitur dan aksesori yang unik dan penuh karakter
- Penataan ruang yang penuh, namun tetap menekankan kesenangan pribadi dan ekspresi diri
- Penggunaan pola yang berani dan tidak biasa, seperti geometris atau abstrak

5. Southwestern: Nuansa Alam yang Hangat dan Akrab

Desain *Southwestern* membawa kita pada suasana hangat dan akrab dari wilayah Barat Daya Amerika. Dengan penggunaan material alami, tekstur kasar, dan palet warna bumi yang kaya, gaya ini menawarkan kedekatan dengan alam. Elemen-elemen seperti kayu kasar, batu alam, dan keramik memberikan nuansa yang kokoh dan nyaman.

Desain ini sangat cocok untuk mereka yang ingin membawa nuansa alam ke dalam rumah mereka, dengan memanfaatkan warna-warna seperti cokelat, terracotta, dan oranye yang mengingatkan



pada lanskap gurun. Aksen dekoratif yang terinspirasi dari budaya asli Amerika juga sering menjadi bagian dari desain ini, menambah kedalaman dan karakter dalam setiap ruang.

Ciri khas *Southwestern*:

- Tekstur kaya yang beragam, dari kulit hingga batu
- Palet warna bumi yang hangat dan menghubungkan ruang dengan alam
- Penggunaan elemen alami seperti kayu, batu, dan keramik
- Suasana keseluruhan yang hangat, nyaman, dan mengundang

Bagi Gen Z dan Milenial, desain interior lebih dari sekadar estetika; ini adalah cara untuk mengekspresikan diri, menciptakan ruang yang nyaman, dan menghadirkan unsur pribadi dalam setiap aspek kehidupan mereka. Dari *Dark Academia* yang penuh nuansa intelektual hingga *Dopamine Design* yang penuh warna dan kebebasan, rumah mereka bukan hanya sekadar tempat tinggal—tetapi cerminan dari siapa mereka dan apa yang mereka hargai. Dengan memahami tren-tren ini, para desainer dapat lebih mudah menciptakan ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan generasi masa depan.

Lagi-lagi ini bukan sekadar soal mengikuti tren atau mematuhi aturan desain yang ada. Bagi mereka, rumah adalah tempat untuk mengekspresikan diri, sebuah ruang yang mencerminkan siapa mereka, nilai-nilai yang mereka anut, dan impian yang mereka tuju.

Seiring waktu, rumah semakin menjadi cerminan dari perjalanan hidup penghuninya. Tak hanya berfungsi sebagai tempat berteduh, rumah kini menjadi ruang yang memfasilitasi ekspresi diri, kenyamanan, dan ketenangan. Tren desain ini menggambarkan bagaimana Gen Z dan Milenial, dengan segala dinamika sosial dan budaya yang mereka hadapi, menciptakan ruang yang bukan hanya indah, tetapi juga penuh makna.

Bagi para desainer dan pemilik rumah yang ingin mengikuti jejak generasi muda, kini saatnya untuk berani berkreasi dan menciptakan ruang yang lebih dari sekadar estetika—tetapi juga menjadi tempat yang menyuarakan cerita dan identitas pribadi. Setelah semua itu, rumah adalah tempat di mana cerita dimulai dan kenangan tercipta.● [ed.AS]







Dr. Ir. Sidhi Wiguna Teh, MT
Fengshui Architect & Urban Planner

FENGSHUI RUMAH ALA MILENIAL

Hal menarik dalam menjalankan profesi sebagai konsultan fengshui antara lain, banyak yang mengira bahwa fengshui hanya untuk mereka yang sudah berumur seperti generasi *baby boomer* atau gen x, tetapi kenyataannya tidak demikian, klien yang datang berkonsultasi ternyata lumayan banyak yang berasal dari generasi milenial. Hal ini terjadi barangkali dikarenakan saat ini sudah ada belasan kampus yang memiliki mata-kuliah fengshui sehingga generasi muda menjadi lebih menaruh perhatian terhadap fengshui dan ingin menikmati manfaat fengshui agar bisa hidup lebih optimal. Saat ini penulis telah memasuki tahun ke 21 dalam mengajar mata kuliah fengshui di program studi arsitektur Untar sehingga telah menjangkau ribuan mahasiswa.

Pada prinsipnya, penerapan fengshui tidak berbeda antar generasi yang satu dengan generasi yang lain, tetapi preferensi *style* baik arsitektur dan interior bisa berbeda-beda. Preferensi generasi saat ini cenderung menyukai bentuk yang lebih sederhana dan *simple* tetapi tetap estetis dan elegan. Kaum milenial juga cenderung suka dengan bentuk yang lebih fungsional.

Perbedaan preferensi baik akibat perkembangan teknologi maupun pertukaran budaya dan dinamika perubahan pola hidup memperlihatkan bahwa generasi milenial banyak yang merupakan *pet lover,* juga kepedulian terhadap kelestarian lingkungan yang tinggi, dan terlihat sudah ada beberapa developer yang mencoba mengakomodir hal tersebut.

Lalu, bagaimana dengan fengshui rumah ala milenial? Apakah fengshui dapat diterapkan terhadap tren tersebut? Dalam hal ini sebetulnya tidak ada masalah maupun kesulitan untuk menerapkan fengshui terhadap baik *style* arsitektur maupun *style* interior apapun, karena penerapan fengshui lebih bersifat prinsip seperti perhitungan untuk mendapatkan letak ruang yang tepat sesuai fungsi terhadap penggunanya, dan juga menentukan arah hadap baik untuk arah pintu rumah, arah tempat tidur, arah meja kerja atau meja belajar, arah kompor dan sebagainya. Sementara *style* arsitektur dan desain interior dapat bersinergi dengan penerapan fengshui.

Ketika penerapan fengshui dapat bersinergi dengan baik dengan arsitektur dan desain interior dan berhasil mendapatkan keselarasannya, maka properti tersebut akan memberikan tingkat kenyamanan yang baik dan memengaruhi penghuni untuk dapat menikmati kehidupan yang optimal.

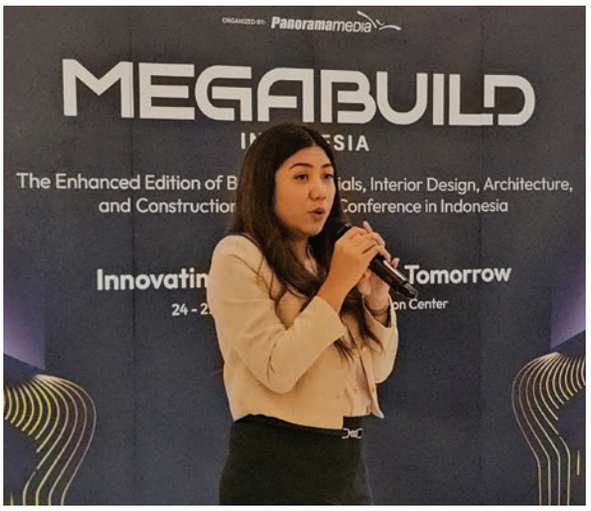
Penerapan fengshui untuk rumah milenial maupun gen z nantinya sangat disarankan agar optimalisasi potensi masing-masing dapat lebih mudah tercapai sehingga bonus demografi menjelang Indonesia Emas dapat terwujud.

Demikian yang dapat Sidhi *share* kali ini, semoga bermanfaat. ●

SYNERGY NGOPI INARKOS x MEGABUILD ANGKE HERITAGE PIK 2









synergy INDONESIA

6th ANNIVERSARY



"Green Synergy in Harmony"

Friday, 07 MARCH 2025
15:00 - 21:00
Ritz Carlton Mega Kuningan

Dresscode :
T-Shirt Jungle Synergy

REALESTAT INDONESIA
AREBI ASOSIASI REAL ESTATE BROKER INDONESIA
APERSI
HIMPERRA
HDII HIMPUNAN DESAINER INTERIOR INDONESIA DKI JAKARTA
IKATAN ARSITEK INDONESIA JAKARTA
IDEPRENEURS CLUB
ILUMARTA